HAND OUT

EKONOMI MAKRO LANJUTAN
SEMSRTER GANJIL 2021/2022

PROGRAM MAGISTER ILMU EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN

EKONOMI MAKRO LANJUTAN

Dr. Juliansyah Roy, SE., M.Si

Program Studi Magister Ilmu Ekonomi
FEB UNMUL

PROBLEM DASAR EKONOMI

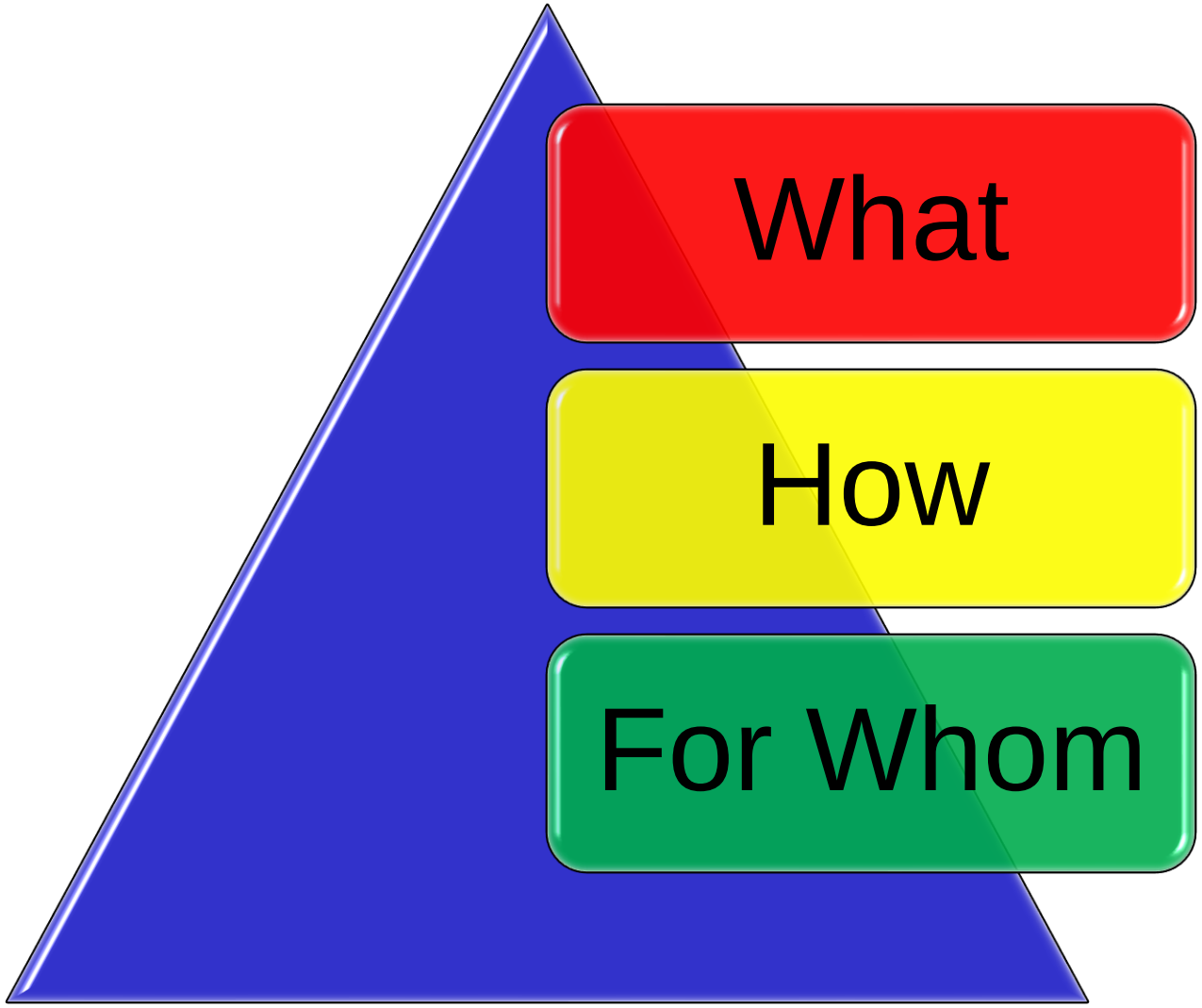

PERMASALAHAN MENDASAR ORGANISASI EKONOMI

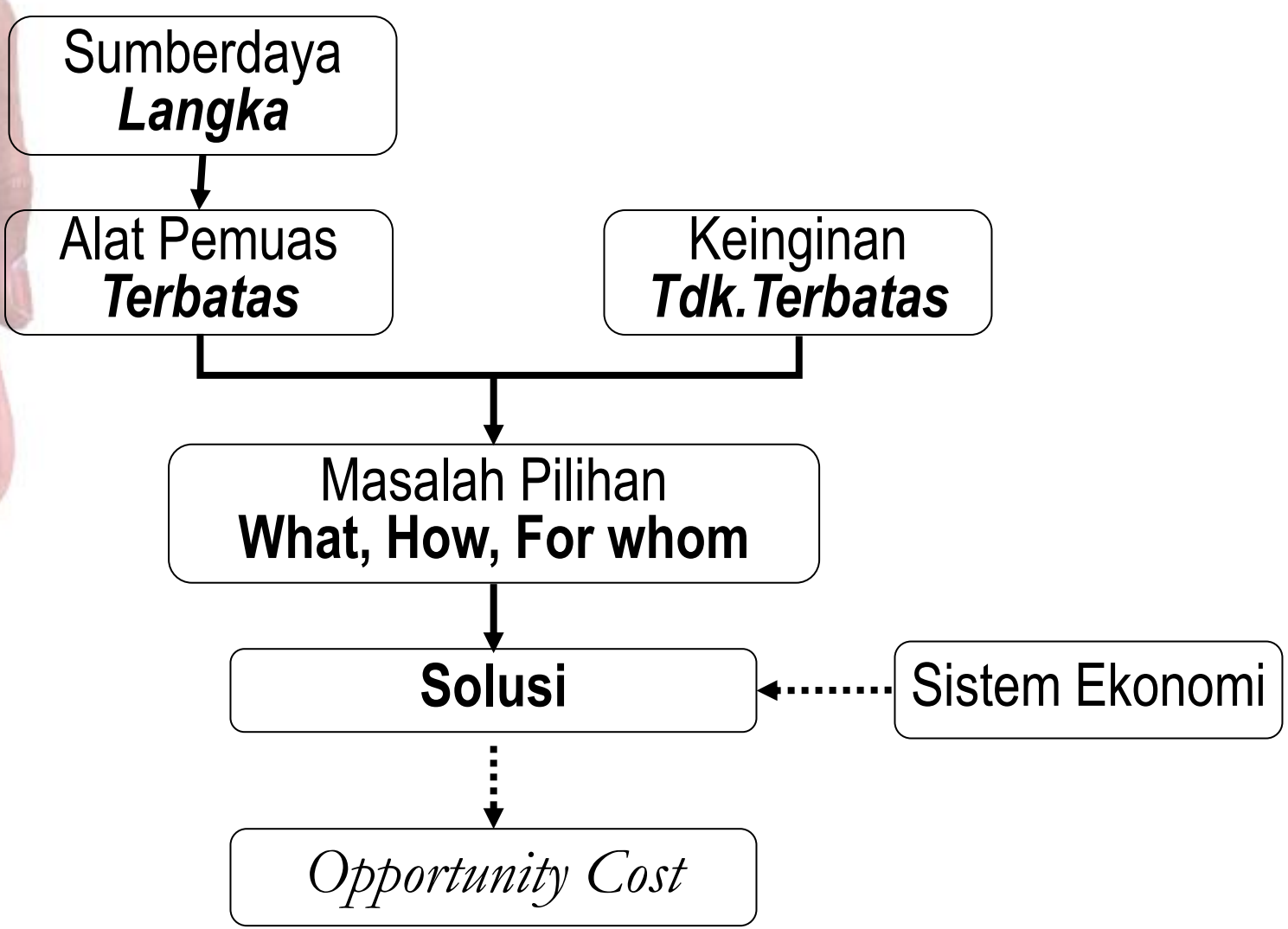

LOGIKA ILMU EKONOMI

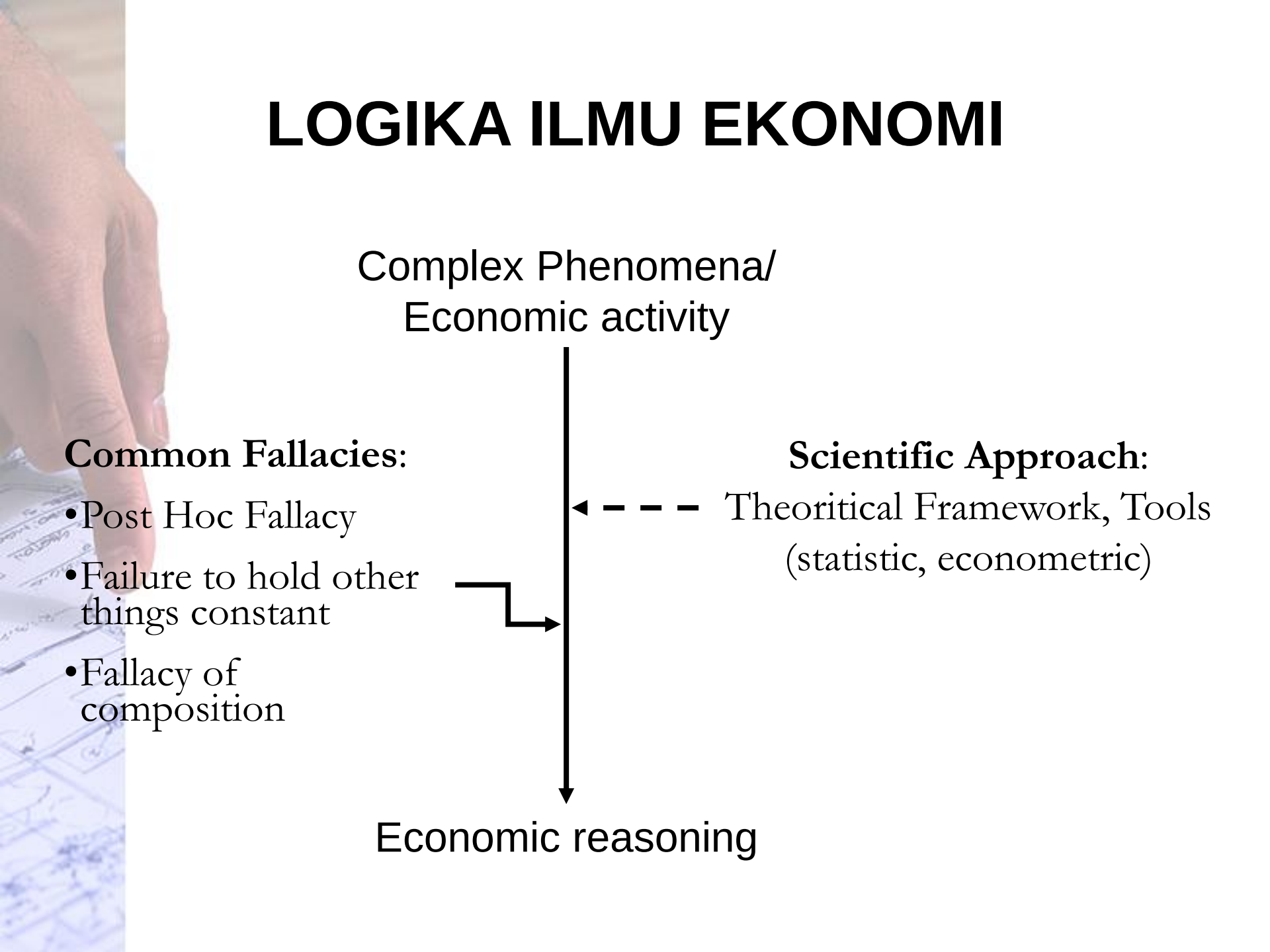

Teko.Mikro VS Teko Makro

Pendekatan

Mengapa perlu belajar Eko. Mikro & Makro ?

Pendekatan Mikro

- **Melihat pelaku, perbuatan dan obyek ekonomi secara mandiri**
- **Teori harga**

Pendekatan Makro

- **Melihat pelaku, perbuatan dan obyek ekonomi secara keseluruhan (aggregate)**
- **Analisa pendapatan nasional**

MENGAPA PERLU T. EK. MIKRO & MAKRO SECARA TERPISAH ?

FALLACY OF COMPOSITION

Apa yang benar bagi seseorang belum tentu benar bagi keseluruhan, dan sebaliknya.

PERBEDAAN MENDASAR TEORI EKONOMI MIKRO VS MAKRO

Teko. Mikro

- Penentuan harga pada suatu perusahaan
- Pendapatan total seluruh konsumen adalah tertentu (Asumsi)

Teko Makro

- Tingkat harga rata-rata
- Fokus adalah Tingkat Pendapatan Agregat

ISU POKOK DALAM MAKRO

- Pengangguran
- Inflasi
- Pertumbuhan Ekonomi

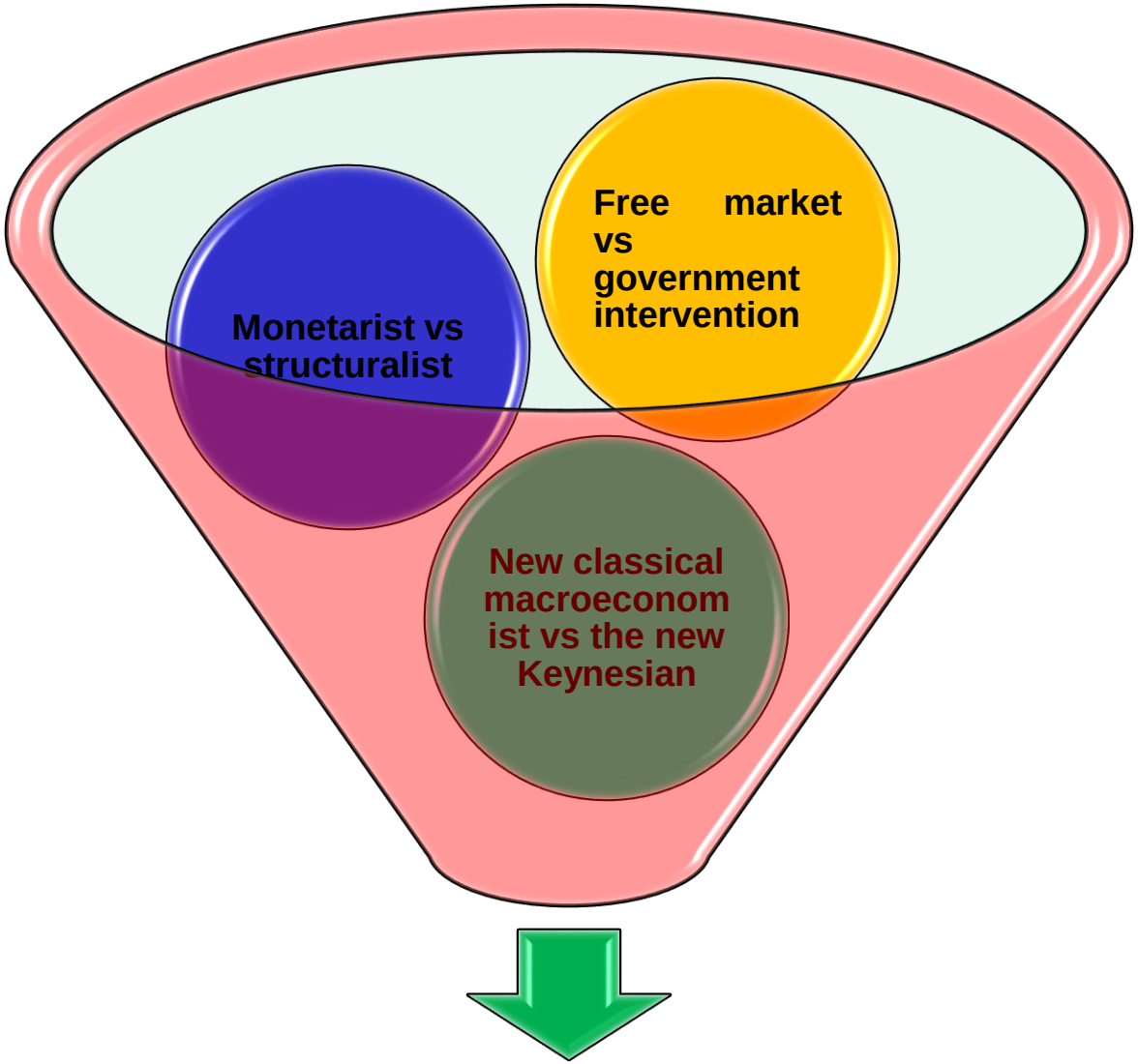

School of thought

Economics: School of Thought

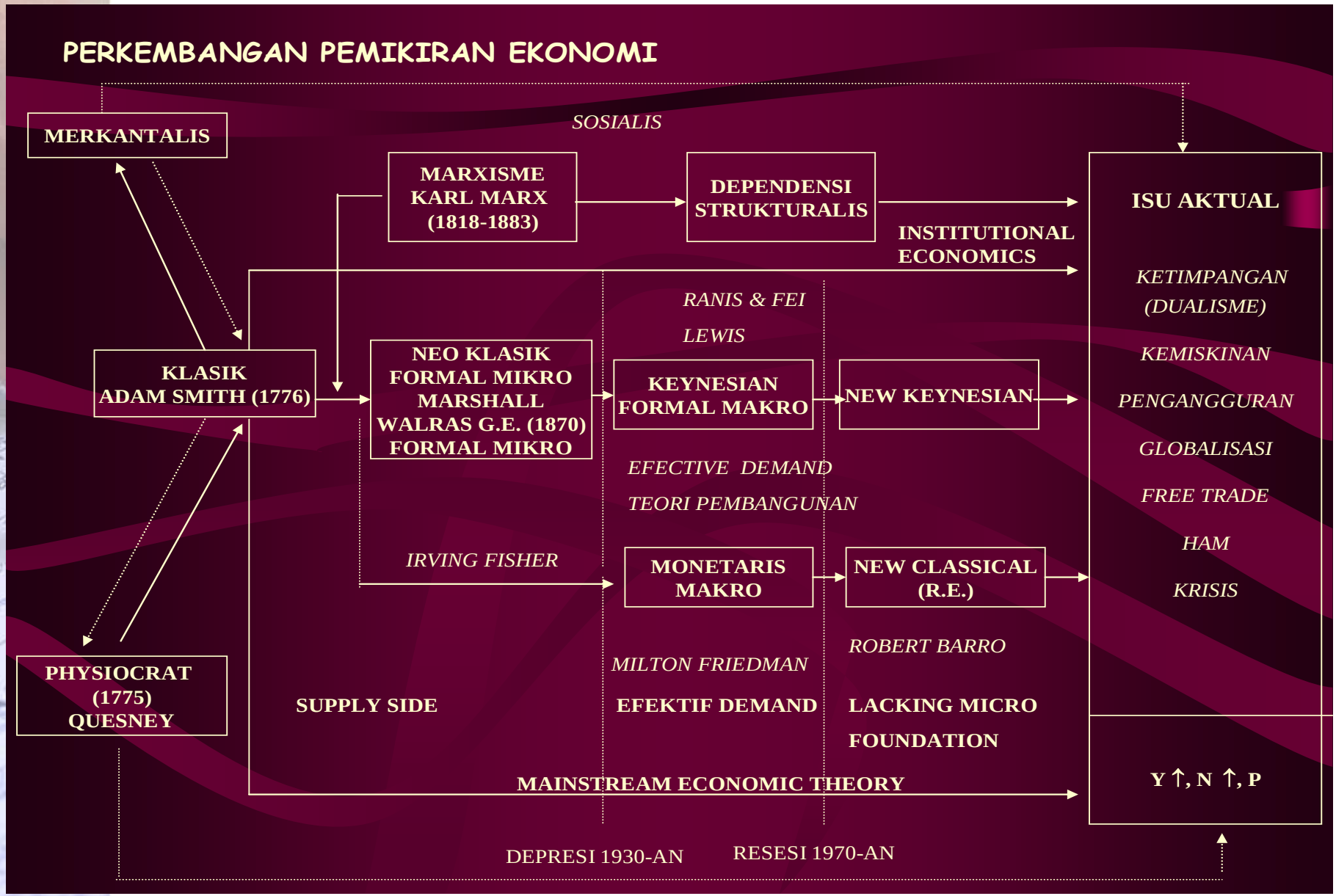

ASUMSI THE NEW CLASSICAL :

ECONOMIC AGENTS MAXIMIZE

MARKET CLEAR = MELALUI BEKERJANYA PERMINTAAN DAN PENAWARAN, SHG PASAR SELALU DALAM KEADAAN EKUILIBRIUM.

EXPECTATIONS = RASIONAL, MEREKA DISEBUT: THE RATIONAL EXPECTATIONS SCHOOL

ASUMSI THE NEW KEYNESIANS:

MEREKA TIDAK PERCAYA *MARKET CLEAR* TERJADI SEPANJANG WAKTU SHG PASAR BISA GAGAL.

FLUKTUASI SECARA MAKRO DALAM OUTPUT DAN KESEMPATAN KERJA

MENIMBULKAN KEKAKUAN DALAM PERUBAHAN HARGA DAN UPAH

AGREGATE DEMAND AND AGREGATE SUPPLY

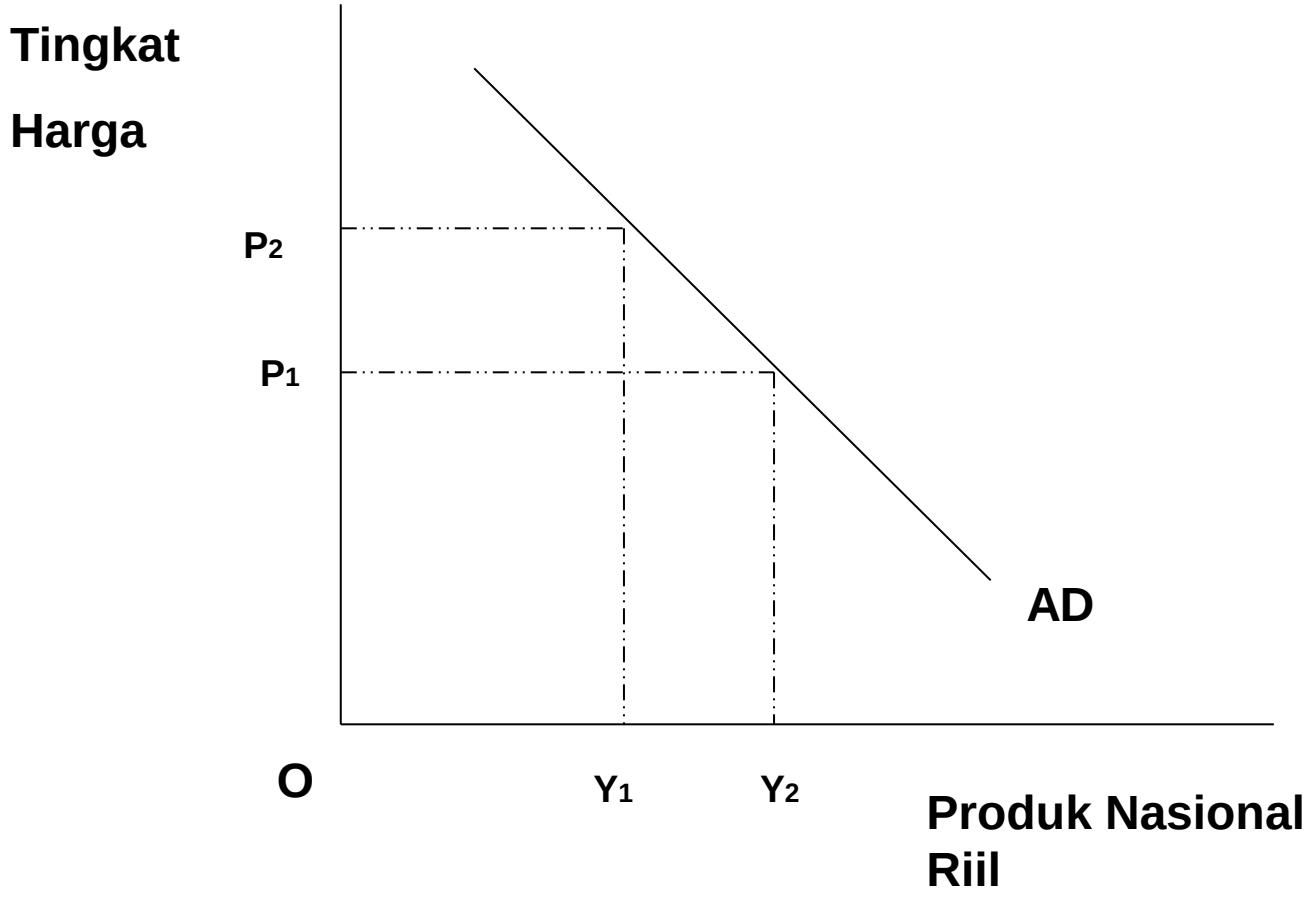

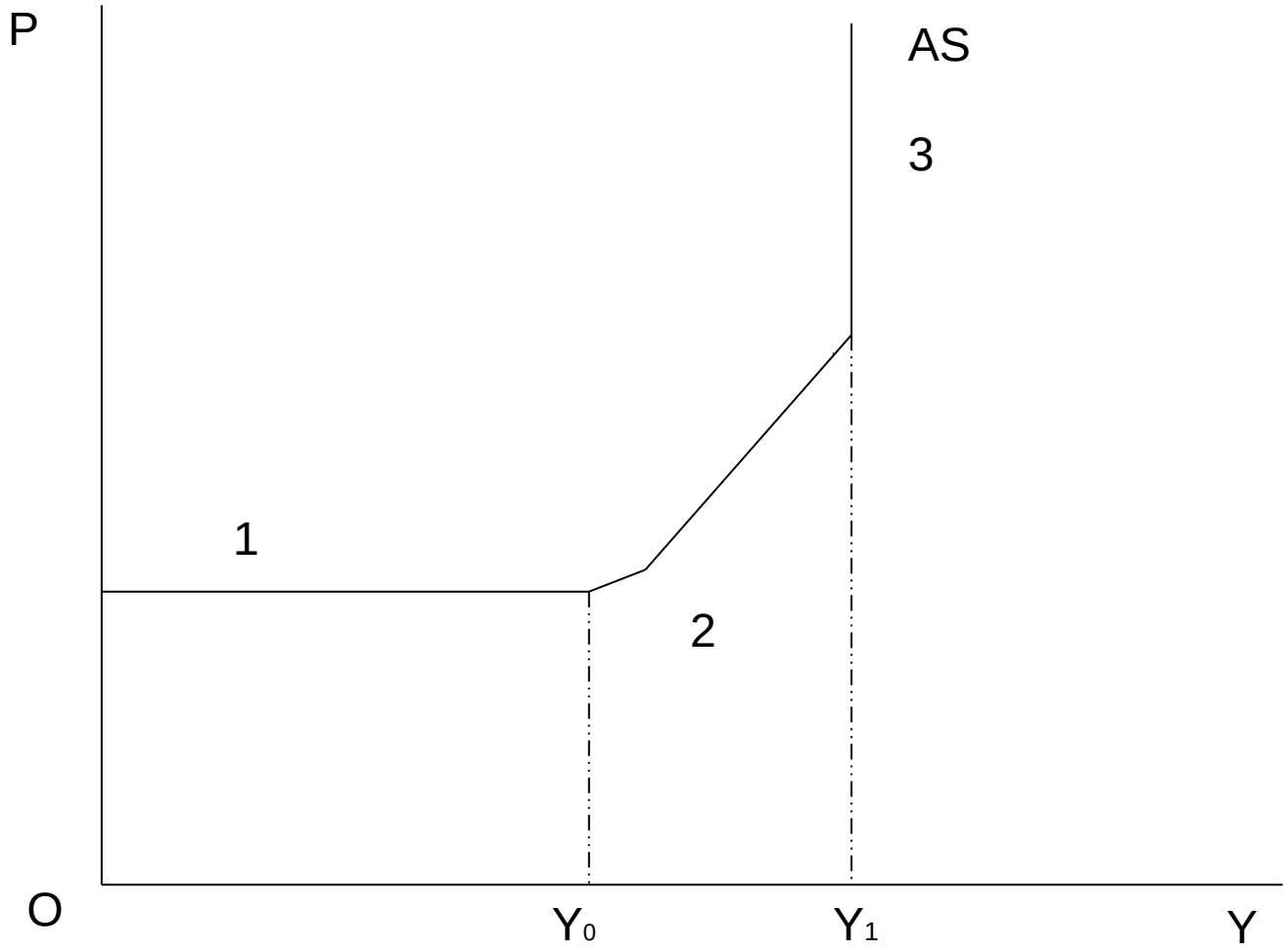

1 = Keynesian Range

2 = Intermediate Range

3 = Classical Range

PERGESERAN KURVA AGREGATE DEMAND

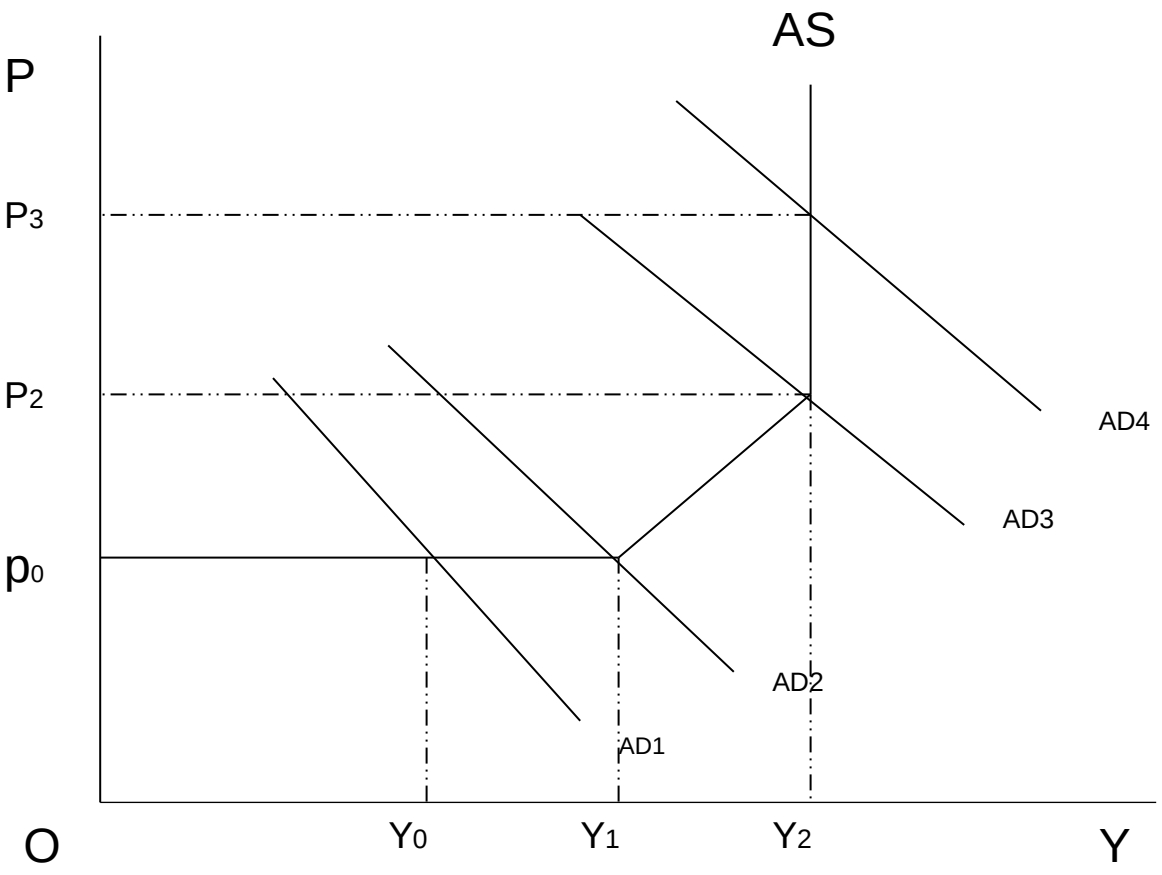

PERGESERAN KURVA AGREGATE SUPPLY

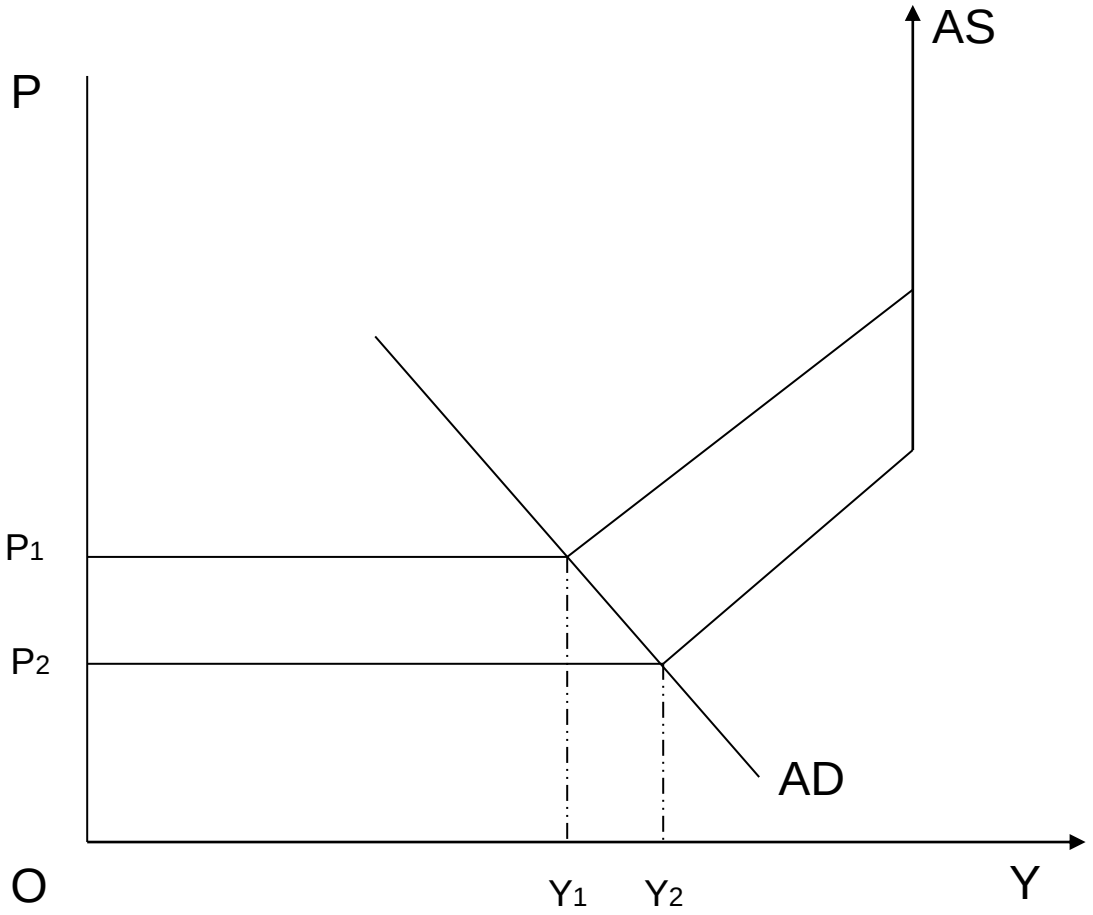

MODEL EKONOMI MAKRO

Y = C + I = MODEL EKONOMI MAKRO DUA SEKTOR
(PEREKONOMIAN TERTUTUP SEDERHANA)
* TIDAK ADA TRANSAKSI EK. PEMERINTAH
* TIDAK ADA TRANSAKSI EK. DG. NEGARA LAIN

Y = PENDAPATAN NASINAL
C = KONSUMSI RUMAH TANGGA NASIONAL
I = PENGELUARAN INVESTASI RUMAH TANGGA PERUSAHAAN NASIONAL PER TAHUNNYA.

Y = C + I + G = MODEL EKONOMI MAKRO TIGA SEKTOR
(PEREKONOMIAN TERTUTUP)
* BELUM ADA TRANSAKSI EK. DG. NEGARA LAIN, TAPI SDH ADA TRANSAKSI EK.PEMERINTAH.
G = PENGELUARAN KONSUMSI PEMERINTAH PER TAHUN.

Y = C + I + G + (X – M) = MODEL EKONOMI MAKRO EMPAT SEKTOR
(PEREKONOMIAN TERBUKA)
X = NILAI EKSPOR, DAN M = NILAI IMPOR, PER TAHUN.

MODEL EKONOMI MAKRO DUA SEKTOR

MODEL : Y = C + I

FUNGSI KONSUMSI : C = f (Y) :

* RELATIVE INCOME HYPOTHESIS,
* PERMANENT INCOME HYPOTHESIS,
* LIFE CYCLE INCOME HYPOTHESIS.

BENTUK : C = a + b Y

a = AUTONOMOUS CONSUMPTION

b = MARGINAL PROPENCITY TO CONSUME (MPC)

MPC = $\Delta C/\Delta Y$.

CONTOH : C = 20 + 0,75 Y.

FUNGSI TABUNGAN : S = -a + (1 – b) Y

- a = DISSAVING (TABUNGAN SAAT Y = 0)

1 – b = MARGINAL PROPENCITY TO SAVE (MPS)

MPS = ΔS/ΔY.

CONTOH: S = -20 + 0,25 Y.

MPC + MPS = 1 ; BUKTIKAN

KURVA SAVING

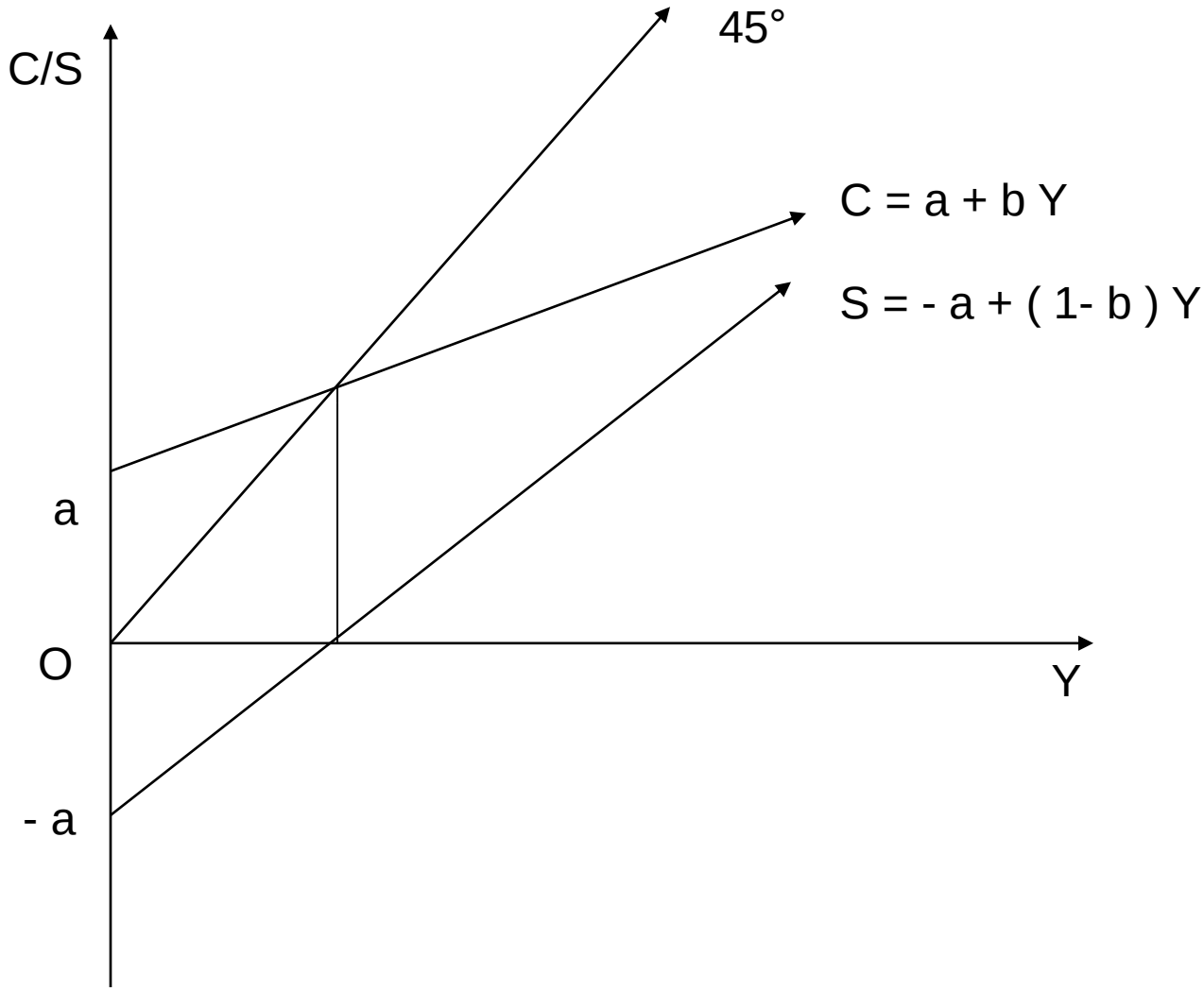

TEORI MIKRO EKONOMI DAN MAKRO EKONOMI

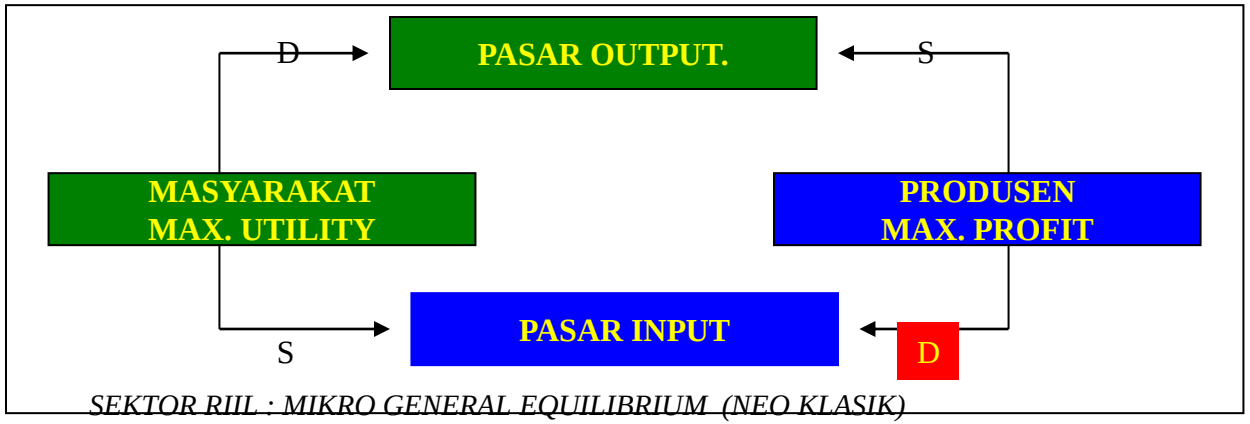

SEKTOR RIIL : MIKRO GENERAL EQUILIBRIUM (NEO KLASIK)

FONDAS I MIKRO

KEYNES
NEW KEYNESIAN

MAKRO EKONOMI

AD = AS

IS = LM

NEW CLASSICAL
ECONOMICS (RE)

PASAR INPUT TIDAK CLEAR

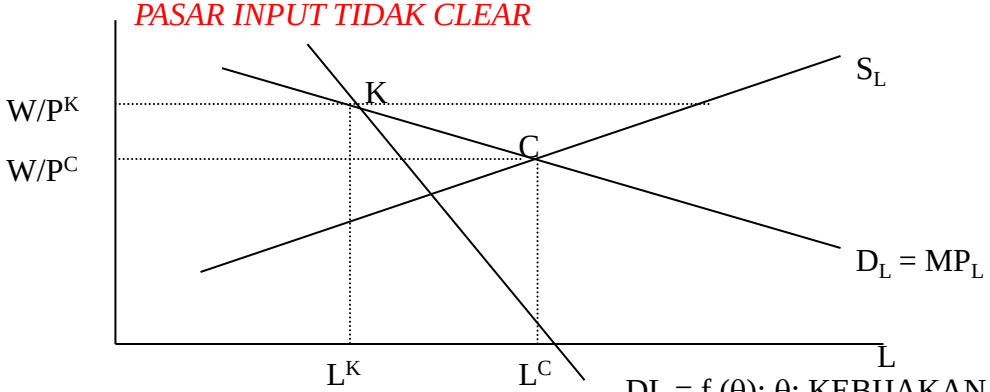

EFEKTIF DEMAND
Y = C + I + G + (X - M)

DL = f (θ); θ: KEBIJAKAN → FISKAL VS MONETER

INDIKATOR MAKRO EKONOMI

STRUKTUR
PDB
APBN
BOP

SEKTORAL:
PERTUMBUHAN Y= A K/L

Pengeluaran dan Penerimaan Pemerintah
AD=PDB=C+I+G+(X-M)

KEBIJAKSANAAN FISKAL

CURRENT ACCOUNT (CA)
CAPITAL ACCOUNT (KA)
RESERVE

F. DEBT, DSR
MS=MD

KEBIJAKAN MONETER

PERTUMBUHAN vs PEMERTAAN
INFLASI vs K. KERJA
TINGKAT BUNGA & UPAH
KURS

FORMAT ANALISIS PROSPEK SUATU PEREKONOMIAN

I. ANALISIS LAJU PERTUMBUHAN PDB ATAU PDRB

1.1 SISI PRODUKSI
A. KONRIBUSI SEK
B. PERKEMBANGAN X-M
KORELASI SEK. RIL & JASA

1.2. SISI PNGELUARAN
POS PENGELUARAN & PNYEBABNYA
- DOMESTIK: RT, PEMERINTAH & INVESTASI
- FOREIGN (PARTNER DAGANG) ASPEK PERMINTAAN EKSPOR
- ANALISIS BOP

II. TINJAUAN UMUM

2.1. EKSPANSI MONTER: A) POSISI KRDIT PERBANKAN KEELURUHAN (% KE SUB-SEKTOR TERTENTU)
B) POSISI KREDIT MENURUT KELOMPOK BANK
C) PKEMBANGAN & ARAH KRDIT INVESTASI
KAITANNYA DENGAN ISTRUMENT KEBIJAKSANAAN MONETER

2.2. PERHIMPUNAN DANA PERBANKAN

2.3. TINGKAT INFLASI (DOMINASI KELOMPOK HARGA BARANG?)
.COST PUSH
DEMAND FULL

PRILAKU DEMNAD FOR MONEY: SPEKULASI?

III. ANALISIS PROSPEK PEREKONOMIAN DUNIA (PROYEKSI YANG ADA) :

ASIA, AMERIKA DAN EROPA ?

KEBIJAKAN EKONOMI

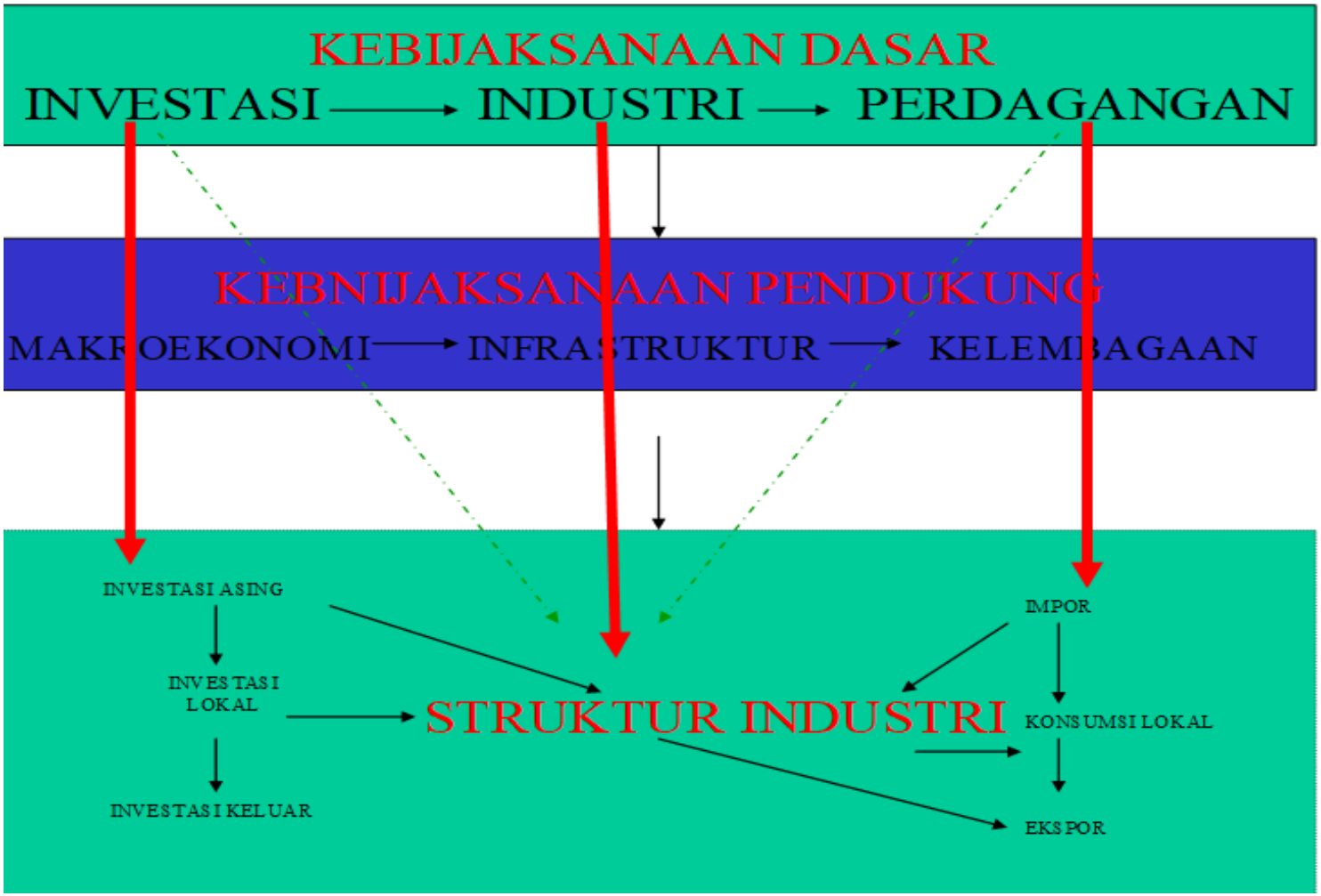

PENDAPATAN NASIONAL

GROSS DOMESTIC PRODUCT (GDP)

Definisi:

1. GDP adalah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan di dalam perekonomian selama suatu periode waktu tertentu.
2. GDP adalah penjumlahan nilai konsumsi (C), investasi (I), pembelian barang & jasa oleh pemerintah (G) dan ekspor netto (NX) yang dihasilkan dalam perekonomian selama periode waktu tertentu.

Lanjutan…

3. GDP adalah penjumlahan nilai tambah di dalam perekonomian selama periode waktu tertentu
4. GDP adalah penjumlahan pendapatan di dalam perekonomian selama periode waktu tertentu

GDP is used for many purposes, but the most important one is to measure the overall performance of an economy

Pertumbuhan GDP

Peningkatan/ pertumbuhan GDP → Tingkat pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan GDP, karena:

1. Perubahan ketersediaan resources
2. Peningkatan produktifitas→ efisiensi penggunaan resources ↑

Sirkulasi Kegiatan Ekonomi

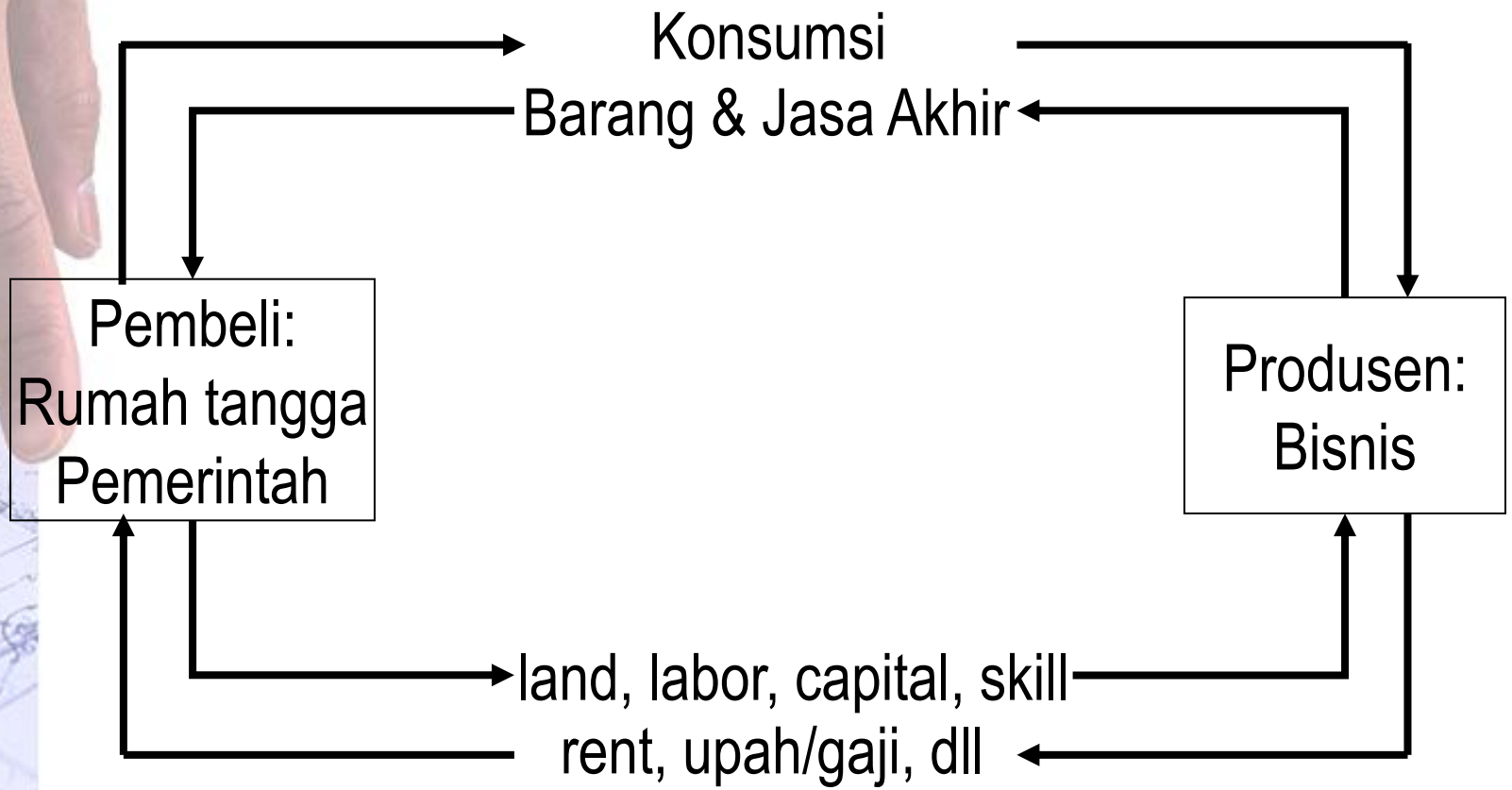

PENGUKURAN GDP

Berdasarkan sirkulasi kegiatan ekonomi, GDP dapat diukur dalam 2(dua) cara, yaitu sebagai:

1. Total nilai dari aliran produk akhir
2. Total biaya atau penghasilan input yang digunakan untuk memproduksi output

Karena profit merupakan konsep residu, maka kedua cara tersebut menghasilkan total GDP yang sama

Masalah *Double Counting*

Untuk menghindari terjadinya perhitungan ganda, perhitungan GDP:

- hanya memasukkan nilai produk akhir yang dihasilkan dan dijual untuk konsumsi dan investasi (nilai penjualan) dan bukan produk antara.
- Hanya memperhitungkan *total earnings* – sebagai penjumlahan dari nilai tambah (value added) di seluruh tahap produksi

Nilai Tambah (value added) = Nilai penjualan – biaya barang antara

Tahap Produksi	Nilai Penjualan	Biaya Barang antara	Nilai Tambah (upah, gaji dll)
Gandum	23	0	23
Tepung	53	23	30
Adonan	110	53	57
Roti	**190**	110	80
T o t a l	376	186	**190**

Overview Perhitungan GDP

Product Approach	Earnings Approach
Komponen GDP	Penghasilan/ biaya sebagai sumber GDP
Konsumsi (C)	Upah, gaji dan pendapatan tenaga kerja lainnya
+ Investasi domestik bruto (I)	+ Bunga, sewa dan pendapatan property lainnya
+ Pembelian barang dan jasa oleh pemerintah (G)	+ Pajak tidak langsung
+ Ekspor neto (X - M)	+ Penyusutan
	+ Profit
= *Gross Domestic Product*	= *Gross Domestic Product*

Mengapa perlu studi tt. Perhitungan GDP

1. Memberikan framework untuk studi2 makro:
   - Production side → pertumbuhan dan penawaran agregat
   - Demand Side → Permintaan agregat

2. Menunjukkan karakteristik perekonomian

GDP Vs GNP

- GDP = total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan di dalam suatu negara selama suatu periode waktu tertentu
- GNP = total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh faktor produksi yang dimiliki warga negara selama suatu periode waktu tertentu.

HUBUNGAN GDP & GNP

GNP = GDP + (IR – IP)

- IR = pendapatan faktor produksi yang diterima dari luar negeri (*factor income received form abroad*)
- *IP* = pembayaran faktor produksi ke luar negeri *(factor income paid to abroad)*
- (IR – IP) = pendapatan faktor produksi neto yang diterima dari luar negeri (*net factor income received form abroad*)

Jika pendapatan faktor produksi neto yang diterima dari luar negeri:

Positip → GNP > GDP

Negatip → GNP < GDP

Nol → GNP = GDP

GDP, NI, DI

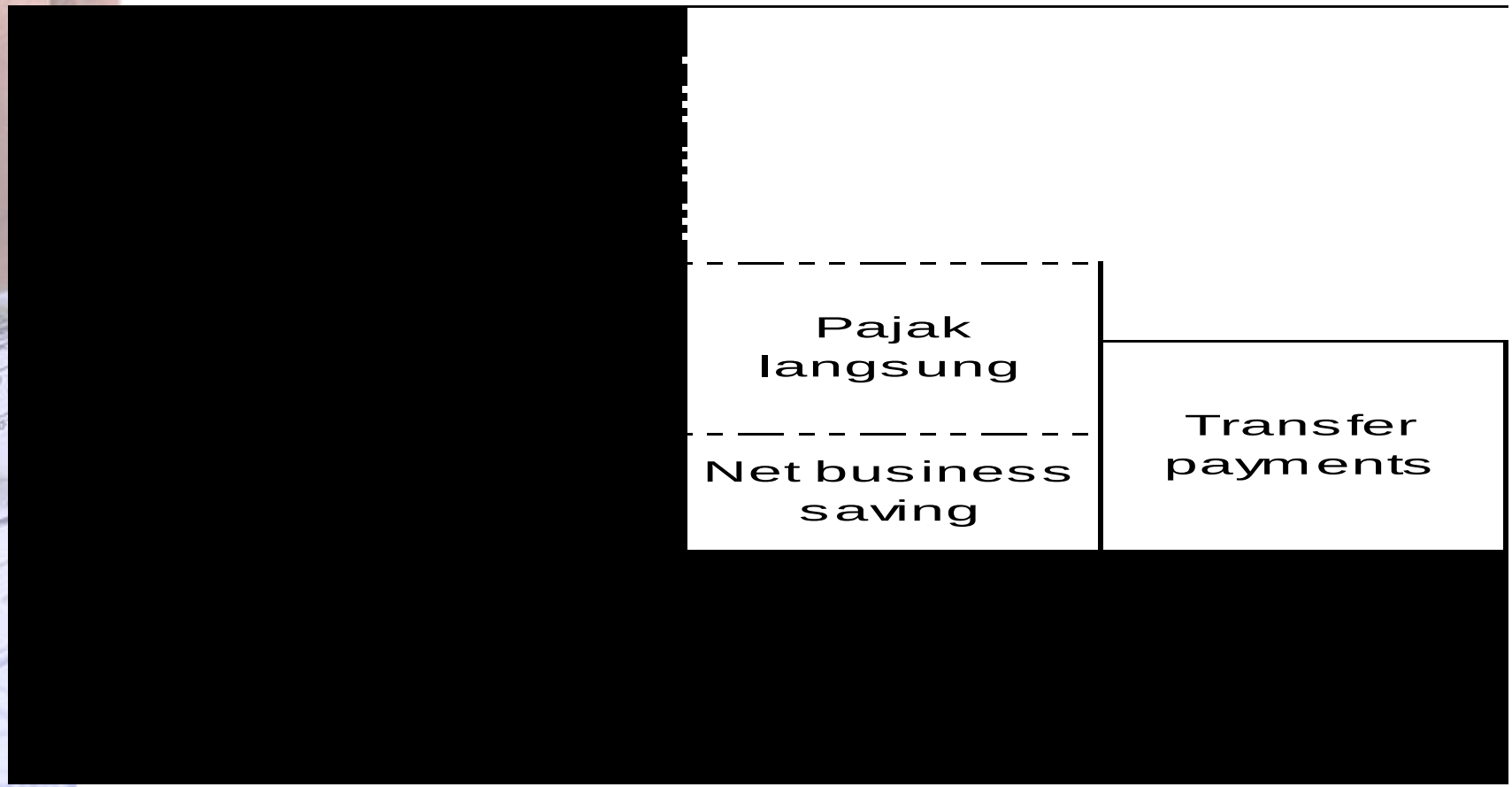

PENGANGGURAN

- Salah satu ukuran keberhasilan pengelolaan ekonomi suatu negara → tingkat pengangguran
- Pengangguran *(unemployment)*, tidak berkaitan dengan mereka yang tidak bekerja, tetapi dengan mereka yang belum mendapatkan pekerjaan.

- **Pengangguran**: adalah mereka yang ingin bekerja, sedang berusaha mendapatkan (mengembangkan) pekerjaan tetapi belum berhasil mendapatkannya.

Kategori Pengangguran

Berdasarkan alasan mengapa menganggur.

1. **Penganggur friksional** → menganggur karena sedang dalam proses peralihan dari suatu pekerjaan ke pekerjaan lainnya. Alasan: pindah perusahaan, pindah lokasi/kota → penganggur sukarela (voluntary unemployment).

2. **Penganggur Struktural** → belum bisa mendapatkan pekerjaan karena ketidakcocokkan keahlian yang dimiliki dengan jenis kebutuhan tenaga kerja yang dicari. → sarjana peternakan, tapi lowongan yang tersedia bukan untuk sarjana peternakan.

3. **Penganggur musiman** → karena kondisi ekonomi sedang mengalami resesi atau dalam kondisi menurun.

Berdasarkan seberapa intensif dia menganggur.

1. **Penganggur penuh** → tidak mendapatkan pekerjaan sama sekali, (tidak melakukan aktivitas yang menghasilkan)

2. **Setengah Penganggur** → bekerja kurang dari 35 jam seminggu (tidak sepenuhnya menganggur).

3. **Penganggur terselubung** → seperti bekerja untuk mendapatkan upah tapi pekerjaan yang dilakukannya tidak produktif.

Bagaimana pengangguran diukur?

Tingkat pengangguran
= (jumlah penganggur/angkatan kerja) x 100
= (6,2/137,7) x100 = 4,5 %

Tingkat partisipasi angkatan kerja
= (angkatan kerja/populasi orang dewasa) x 100
= (137,7/205,2) x100 = 67,1 %

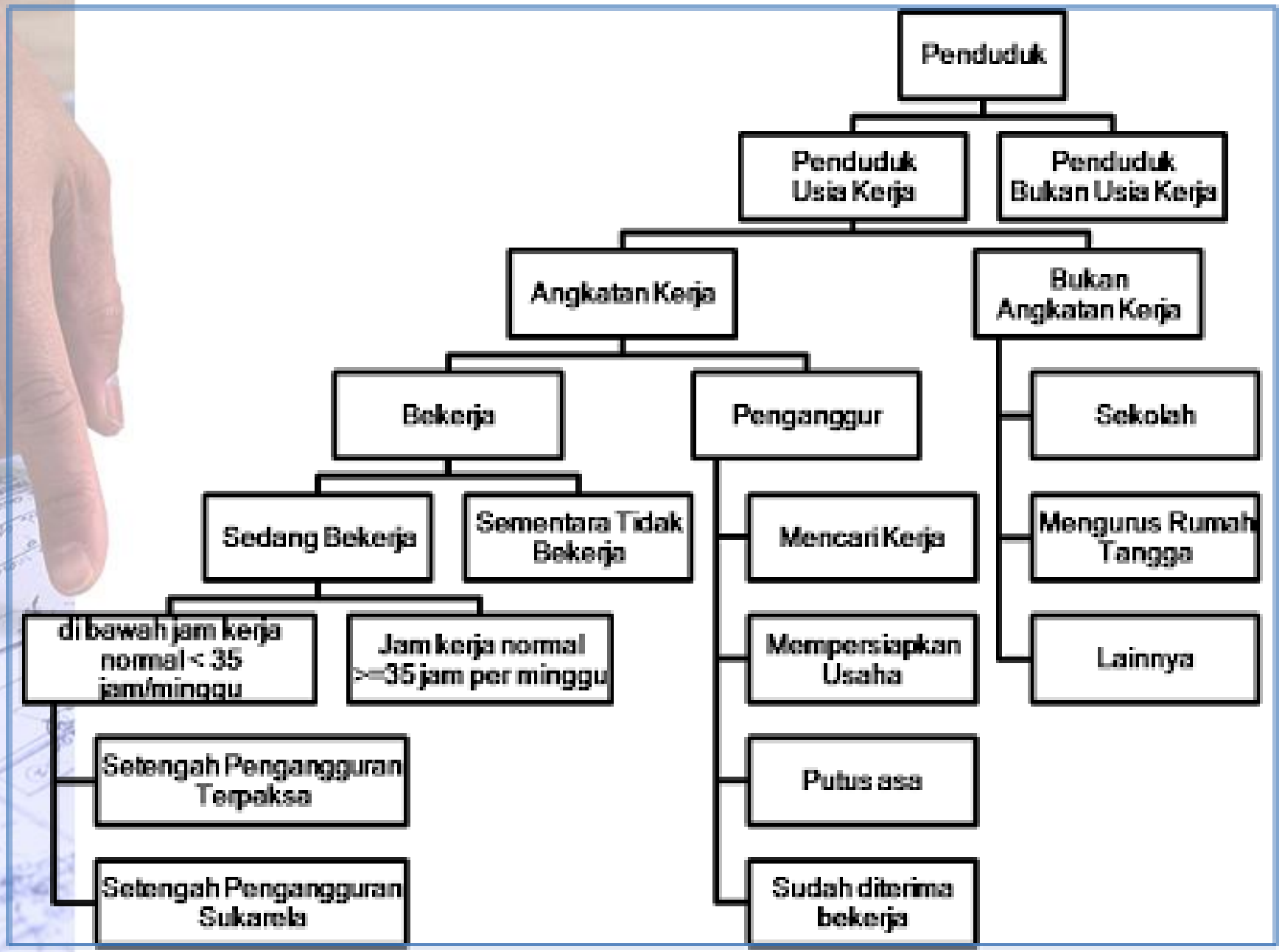
Penduduk
Penduduk Usia Kerja
Penduduk Bukan Usia Kerja
Angkatan Kerja
Bukan Angkatan Kerja
Bekerja
Penganggur
Sekolah
Sedang Bekerja
Sementara Tidak Bekerja
Mencari Kerja
Mengurus Rumah Tangga
di bawah jam kerja normal < 35 jam/minggu
Jam kerja normal >=35 jam per minggu
Mempersiapkan Usaha
Lainnya
Setengah Pengangguran Terpaksa
Putus asa
Setengah Pengangguran Sukarela
Sudah diterima bekerja

Mengapa setiap negara selalu ada pengangguran

1. **Pencarian kerja** → proses yang dilakukan oleh pekerja dalam rangka menemukan pekerjaan yang sesuai dengan selera keahlian mereka
2. **Peraturan upah minimum yang tdk bisa dipenuhi**
3. **Serikat pekerja dan tawar menawar kolektif** → tawar menawar menyangkut gaji dan kondisi kerja, pemogokan
4. **Teori upah efisiensi** → upah diatas tingkat ekuilibrium yang dibayarkan oleh perusahaan dalam rangka menaikkan produktivitas pekerja.
   - Kesehatan kerja
   - Perputaran pekerja
   - Kualitas pekerja

Peraturan upah minimum

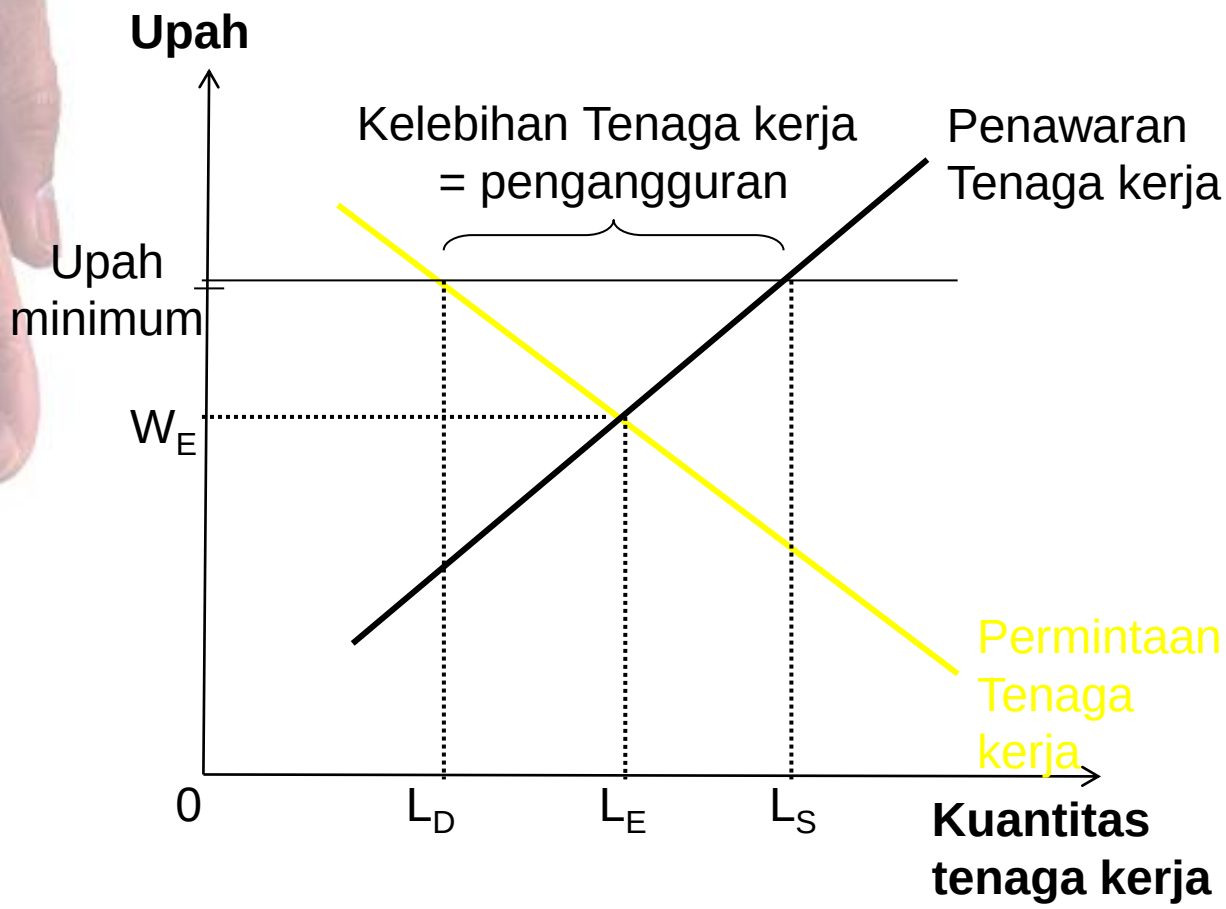

Ld: Labor demand
Le: Labor equilibrium
Ls: Labor supply

Penyebab lain timbulnya pengangguran

1. Pertumbuhan penduduk yang tinggi
2. Rendahnya laju investasi produktif
3. Siklus bisnis yang melemah
4. Rendahnya kualitas pendidikan masyarakat
5. Strategi industri yang labor saving

Pola perkembangan kependudukan.

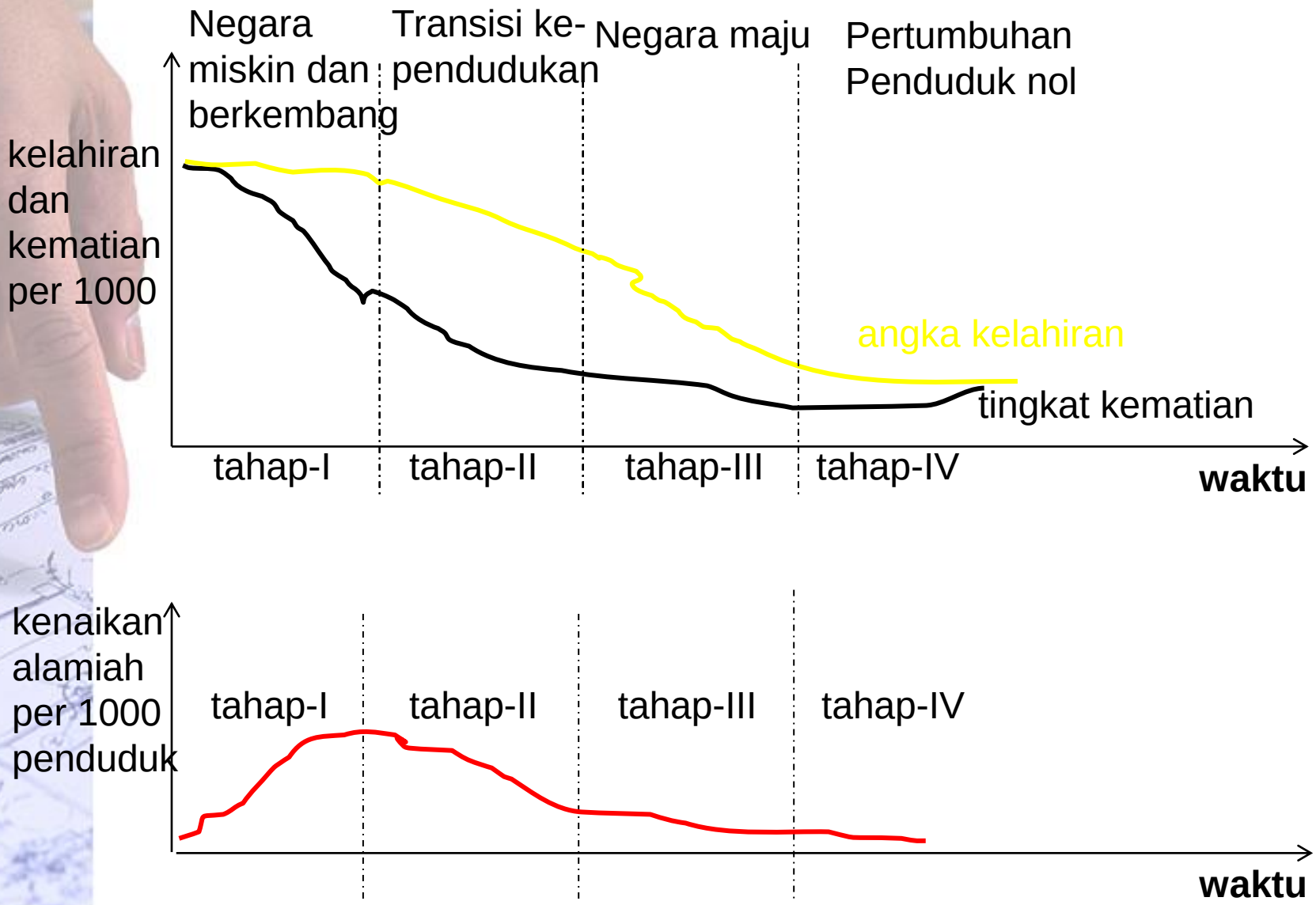

Hukum Okun.

Untuk setiap penurunan 2 persen GDP yang berhubungan dengan GDP potensial, angka pengangguran meningkat sekitar 1 persen

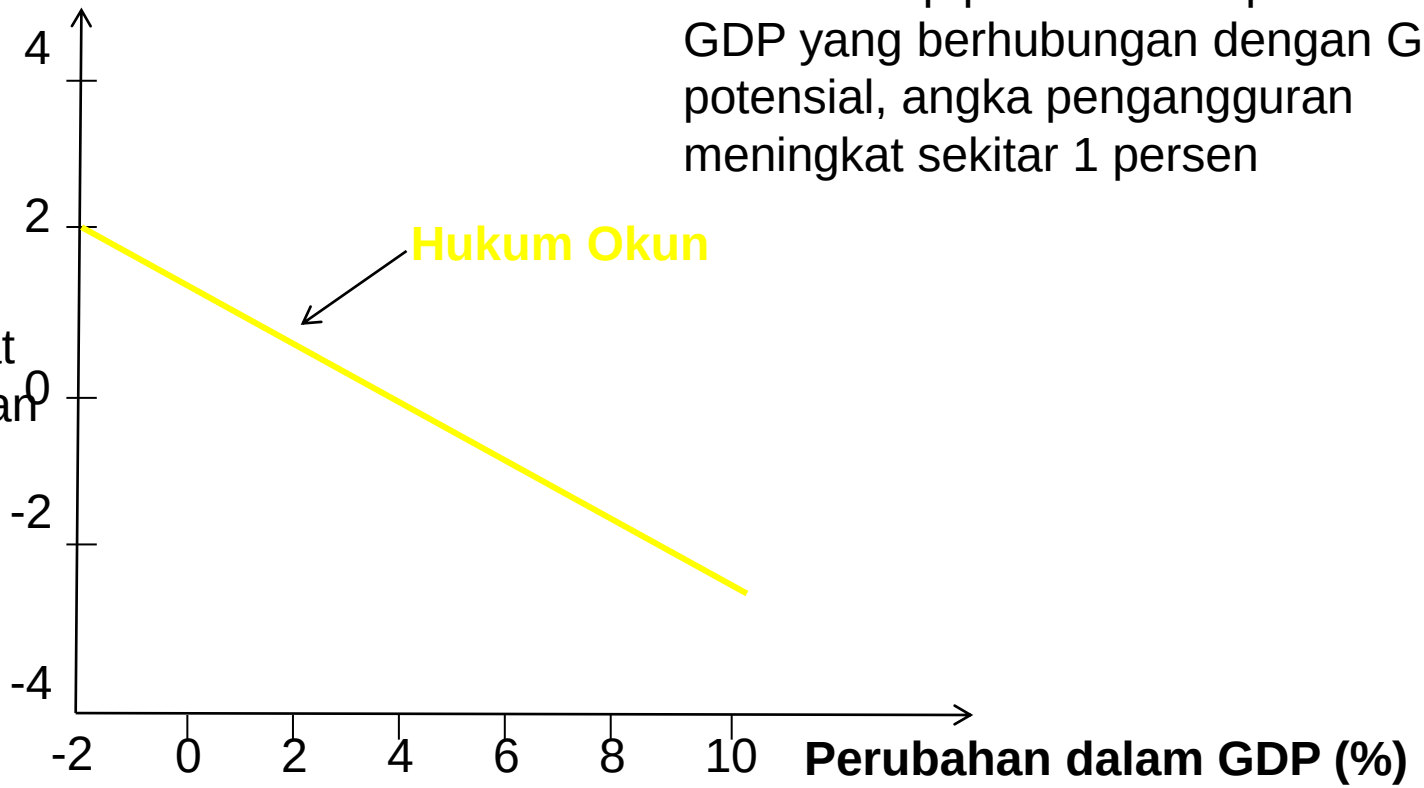

Dikutip dari: Samuelson h.365

Penanggulangan Pengangguran.

- Setiap tahun sekitar 1,3 juta penduduk tamat sekolah dan masuk ke bursa kerja.
- Untuk menyerap itu perlu pertumbuhan ekonomi → 1 % pertumbuhan ekonomi diperkirakan hanya mampu menyerap 200 ribu tenaga kerja.
- Untuk menyerap angkatan kerja baru setidaknya diperlukan pertumbuhan ekonomi 6,5% per tahun.
- Mendorong laju investasi → efek penggandaan

Alternatif strategi mengatasi Pengangguran.

1. Peningkatan investasi kerjasama dengan pihak swasta → diperlukan kondisi lingkungan yang kondusif untuk berusaha.
2. Peningkatan kualitas SDM, pembenahan sektor pendidikan→ adanya kesesuaian dunia pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Memotivasi masyarakat untuk berwiraswasta pada berbagai bidang yang memiliki prosfek perkembangan.
4. Mengurangi tingkat pertumbuhan penduduk

Seberapa jauh Pengangguran perlu ditekan

- Penganggur friksional → tidak menjadi prioritas bagi pemerintah
- Pada kondisi tingkat pengangguran maksimum 5% dari angkatan kerja, ekonomi sudah dianggap dalam kondisi ekonomi penuh.

INFLASI

- INFLASI &INDEK HARGA
  - INFLASI
    - PENGERTIAN INLASI
    - JENIS INFLASI
    - TEORY INFLASI
    - CARA MENGATASI
    - DAMPAK INFLASI
  - INDEK HARGA
    - PENGERTIAN I H
    - IH & TINGKAT INFLASI
    - CARA MENGHITUNG IH

Inflasi

1. Proses meningkatnya tingkat harga umum dalam suatu perekonomian yang berlangsung secara terus menerus dan saling mempengaruhi dari waktu ke waktu (jangka panjang)
2. Proses menurunnya nilai mata uang secara terus menerus

Jenis Inflasi

(Berdasar penyebabnya)

1. Demand pull inflation :

   Inflasi yang timbul karena permintaan masyarakat akan berbagai macam barang terlalu kuat (inflasi tarikan permintaan)

2. Cost push inflation :

   Terjadi akibat meningkatnya biaya produksi (input) sehingga mengakibatkan harga produk (output) yang dihasilkan ikut naik (dorongan biaya produksi)

3. Mixed inflation :

   Inflasi disebabkan kombinasi DPI & CPI

INFLASI

BERDASARKAN PENYEBABNYA

DEMAND PULL INFLATION

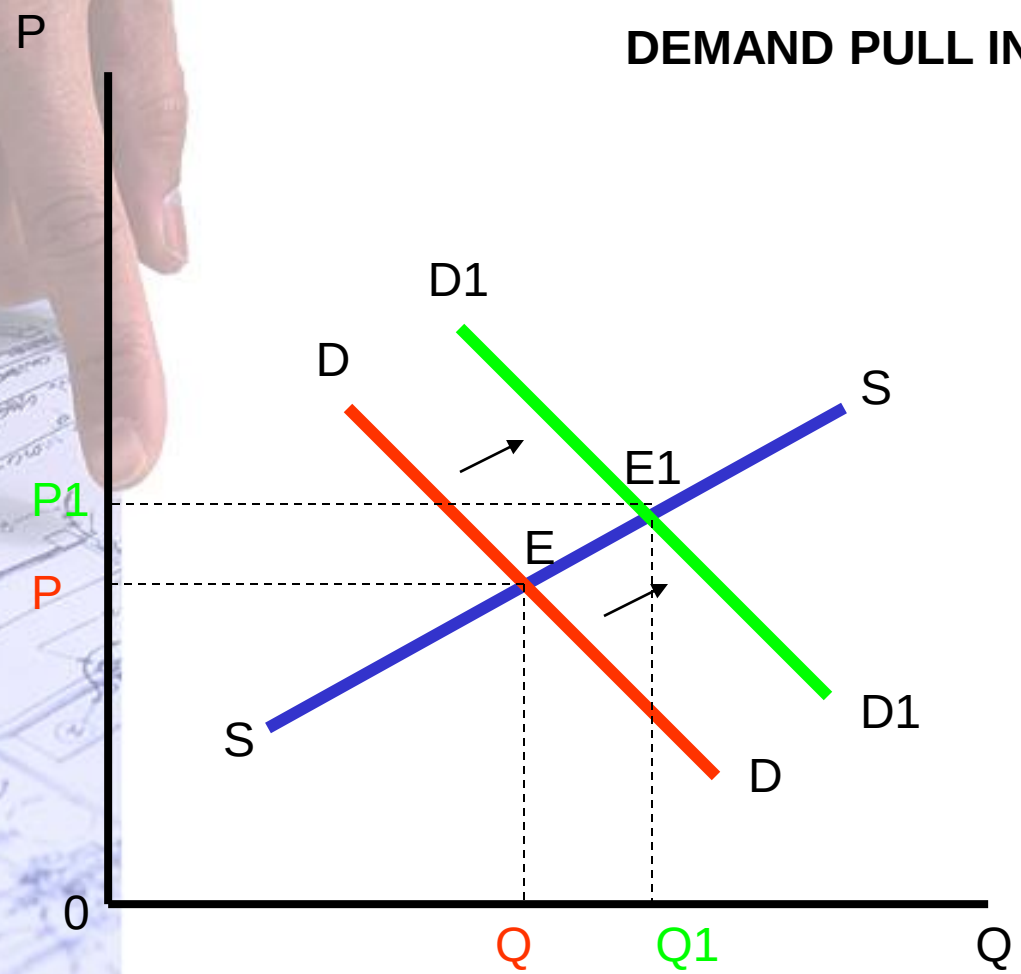

Keteranagan :
Kenaikan permintaan mengakibatkan kurva DD bergeser D1D1
Titik keseimbangan pada E menjadi E1
Harga naik dari OP menjadi OP1 dan Permintaan/penawaran naik OQ menjadi OQ1

INFLASI

BERDASARKAN PENYEBABNYA

COST PUSH INFLATION

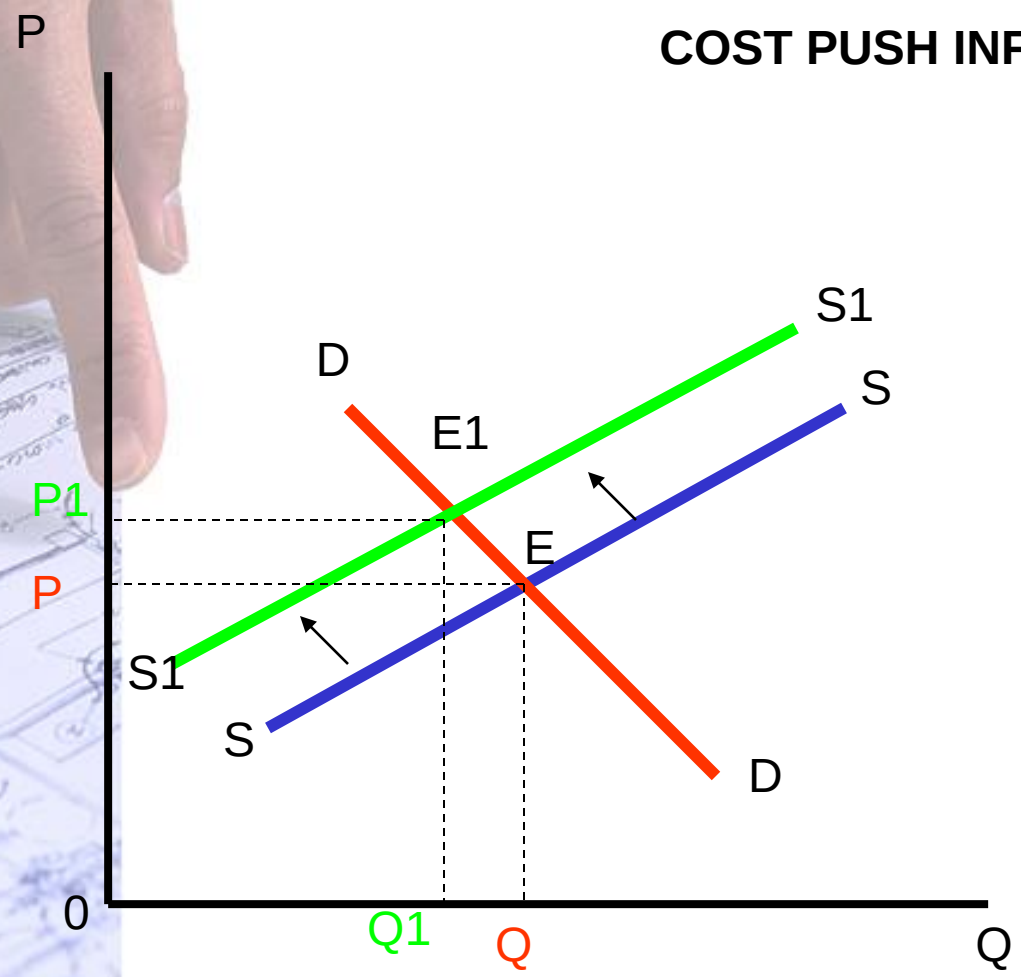

Keteranagan :

Kenaikan biaya produksi mengakibatkan kurva SS bergeser S1S1

Titik keseimbangan pada E menjadi E1

Harga naik dari OP menjadi OP1 dan Permintaan/penawaran turun dr OQ menjadi OQ1

Jenis Inflasi

(Berdasar asa timbulnya)

1. **Domestic Inflation :**

   Inflasi yang berasal dari dalam negeri akibat dari terjadinya defisit anggaran belanja yang dibiayai dengan mencetak uang baru dan gagalnya pasar yang berakibat bahan makan mahal

2. **Imported Inflation :**

   Berasal dari luar negeri akaibat adanya perdagangan antar negara, dimana negra lain mengalami inflasi

Jenis Inflasi

(Berdasar cakupan pengaruh kenaikan harga)

1. **Closed Inflation :**

   Inflasi terjadi jika kenaikan harga secara umum hanya berkaitan dengan beberapa barang tertentu secara terus menerus

2. **Open Inflation :**

   Kenaikan harga terjadi secara keseluruhan

3. **Hyper Inflation :**

   Serangan inflasi yang hebat dan setiap harga terus berubah naik sehingga orang tidak dapat menahan uang lebih lama karena nilai uang terus merosot

Jenis Inflasi

(Berdasar berat atau ringannya)

1. **Inflasi ringan : dibawah 10% setahun**
2. **Inflasi sedang : antara 10% - 30% setahun**
3. **Inflasi berat : antara 30% - 100% setahun**
4. **Hiperinflasi : lebih 100% setahun**

Teori Inflasi

1. **Teori kuantitas :**

   Inflasi terjadi jika kenaikan harga secara umum hanya berkaitan dengan beberapa barang tertentu secara terus menerus

2. **Teori Keynes :**

   Kenaikan harga terjadi secara keseluruhan

3. **Teori Strukturalis :**

   Serangan inflasi yang hebat dan setiap harga terus berubah naik sehingga orang tidak dapat menahan uang lebih lama karena nilai uang terus merosot

Kebijakan mengatasi inflasi Inflasi

1. Kebijakan Moneter

Kebijakan yang berkenaan dengan naik-turunnya jumlah uang yang beredar

2. Kebijakan fiskal

Kebijakan yang berkenaan dengan penerimaan-pengeluaran pemerintah

3. Kebijakan Non Moneter/non Fiskal (Riil)

Kebijakan yang berkenaan langsung dengan masyarakat & pengusaha (sektor Riil)

Kebijakan Moneter

1. Politik diskonto (suku bunga)

Menaikan tingkat suku bunga

2. Politik pasar terbuka

Menjual SBI

3. Menaikkan Cash Ratio

Menaikkan Bank Reserve (cadangan minimum bank)

4. Kredit Selektif

Kebijakan Fiskal

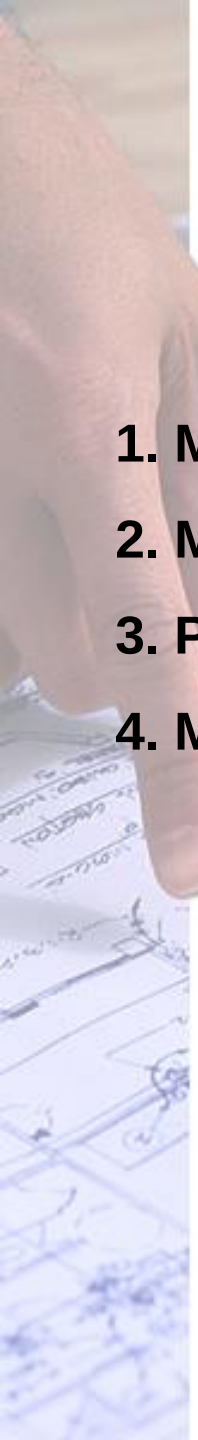

1. Mengurangi pengeluaran negara
2. Menaikkan atau mengefektifkan pajak
3. Penekanan pengeluaran pemerintah
4. Mengadakan pinjaman pemerintah

Kebijakan Riil

1. Menaikan hasil produksi

Intensifikasi, ekstensifikasi produksi

2. Kebijakan upah

Penentuan upah minimum

3. Pengawasan harga

Ceilling Price & Floor Price

Dampak inflasi

1. Meningkatkan kesenjangan
2. Ketidakpastian ekonomi
3. Meningkatkan kegiatan spekulatif
4. Menurunkan daya beli masyarakat

Pihak yang diuntungkan Hiperinflasi

1. Yang menumpuk kekayaan berwujud harta tetap, barang dan emas
2. Pedagang
3. Debitur dengan bunga tetap

Pihak yang dirugikan Hiperinflasi

1. Yang berpendapatan tetap
2. Penabung
3. Kreditur
4. Perencana ekonomi

Menghitung besarnya kenaikan harga

Rumus : $$I = \frac{Pn}{Po} x100$$

Keterangan :

n : Tahun berjalan

o : Tahun dasar

Pn : Harga barang sekarang

Po : Harga barang pada tahun dasar

Menghitung besarnya laju inflasi

Rumus :

$$I = \frac{IH_t - IH_{t-1}}{IH_{t-1}} x100$$

Keterangan :

I : Laju Inflasi

IHt : IH pada periode t

IHt-1 : IH pada periode t-1

UANG

Definisi & Arti Penting Uang

- Definisi : Sesuatu yang secara umum diterima di dalam pembayaran untuk pembelian barang dan jasa serta pembayaran utang.

- Arti Penting :
  - Dalam Produksi
  - Dalam Pertukaran & Konsumsi
  - Pada Masyarakat

Kriteria Uang

- Acceptability & Cognizability
  - Diterima dan diketahui secara umum
- Stability of Value
  - Nilainya stabil/fluktuasi secara kecil
- Elasticity of Supply
  - Cukup memenuhi kebutuhan usaha (tidak terlalu banyak/kurang)
- Portability
  - Mudah dibawa

Kriteria Uang

- Durability
  - Tidak mudah rusak
- Divisibility
  - Dapat dibagi

Money Supply

- Pengertian yang terbatas :

  uang beredar adalah mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral yang dimiliki oleh perseorangan, perusahaan dan badan-badan pemerintah.
- Pengertian yang luas (***likuiditas Perekonomian***):
  - Mata uang dalam peredaran
  - Uang giral
  - Uang kuasi
    - Deposito berjangka, tabungan dan rekening (tabungan) valuta asing milik swasta domestik

Uang Beredar

- Jumlah Uang Beredar (JUB) tidak seluruhnya ditentukan oleh Pemerintah. Perilaku bank-bank dan masyarakat umum ikut menentukan pula proses timbulnya uang beredar, meskipun pemerintah masih tetap merupakan pelaku yang paling menentukan.
- Dua pengertian tentang uang beredar;
  - ✓*Narrow money,* uang kartal dan uang giral
  - ✓*Broad money, narrow money* ditambah *uang quasi*

  Quasi money mencakup saldo deposito berjangka dan simpanan tabungan di bank.

Uang dalam arti Sempit

- Uang dalam Arti Sempit (*narrow money*): daya beli yang langsung bisa digunakan untuk pembayaran atau dapat diperluas mencakup alat-alat pembayaran yang mendekati “uang” (deposito berjangka dan tabungan).
- Narrow Money biasanya dinotasikan dengan M_1

  $$\mathbf{M_1 = C + D}$$

  Dimana:

  C = *Currency* (uang kartal: kertas dan logam)

  D = *Demand Deposits* (uang giral: rekening koran/giro)

Uang dalam arti Luas

- Uang beredar dalam arti luas (*Broad Money*) → M_2 didefinisikan sebagai M1 ditambah dengan deposito berjangka dan tabungan milik masyarakat pada bank-bank.

  $M_2 = M_1 + TD + SD$

  Dimana:

  TD= *Time deposits* (deposito berjangka)

  SD = *Savings Deposits* (Saldo Tabungan)

- Uang dalam arti lebih luas lagi (M_3) yang mencakup semua TD dan SD, besar kecil, rupiah atau dollar milik penduduk pada bank atau lembaga keuangan non bank (uang kuasi)

  $M_3 = M_1 + QM$ Dimana: QM = uang kuasi

Uang Inti (Reserve Money)

- Proses penciptaan uang beredar berawal dari timbulnya uang inti (reserve money), uang inti adalah seluruh uang yang dikeluarkan oleh pemerintah (bank sentral) ditambah saldo rekening koran milik bank-bank (atau masyarakat) pada bank sentral. Uang inti bisa pula dilihat sebagai penjumlahan antara uang kartal dengan cadangan bank (bank reserve).
- Jumlah uang inti di masyarakat meningkat karena tiga sebab-sebab;
  - ✓Surplus neraca pembayaran,
  - ✓Defisit APBN yang dibiayai dengan pencetakan uang baru,
  - ✓Kenaikan kredit bank sentral kepada bank-bank dan kepada lembaga-lembaga lain. Keadaan sebaliknya menyebabkan kondisi jumlah uang inti berkurang.
- Dalam proses penciptaan uang, bagian dari uang inti yang dipegang oleh masyarakat umum langsung menjadi uang kartal, sedangkan sisanya yang dipegang oleh bank-bank umum sebagai cadangan bank kemudian “melipatkan diri” menjadi uang giral.

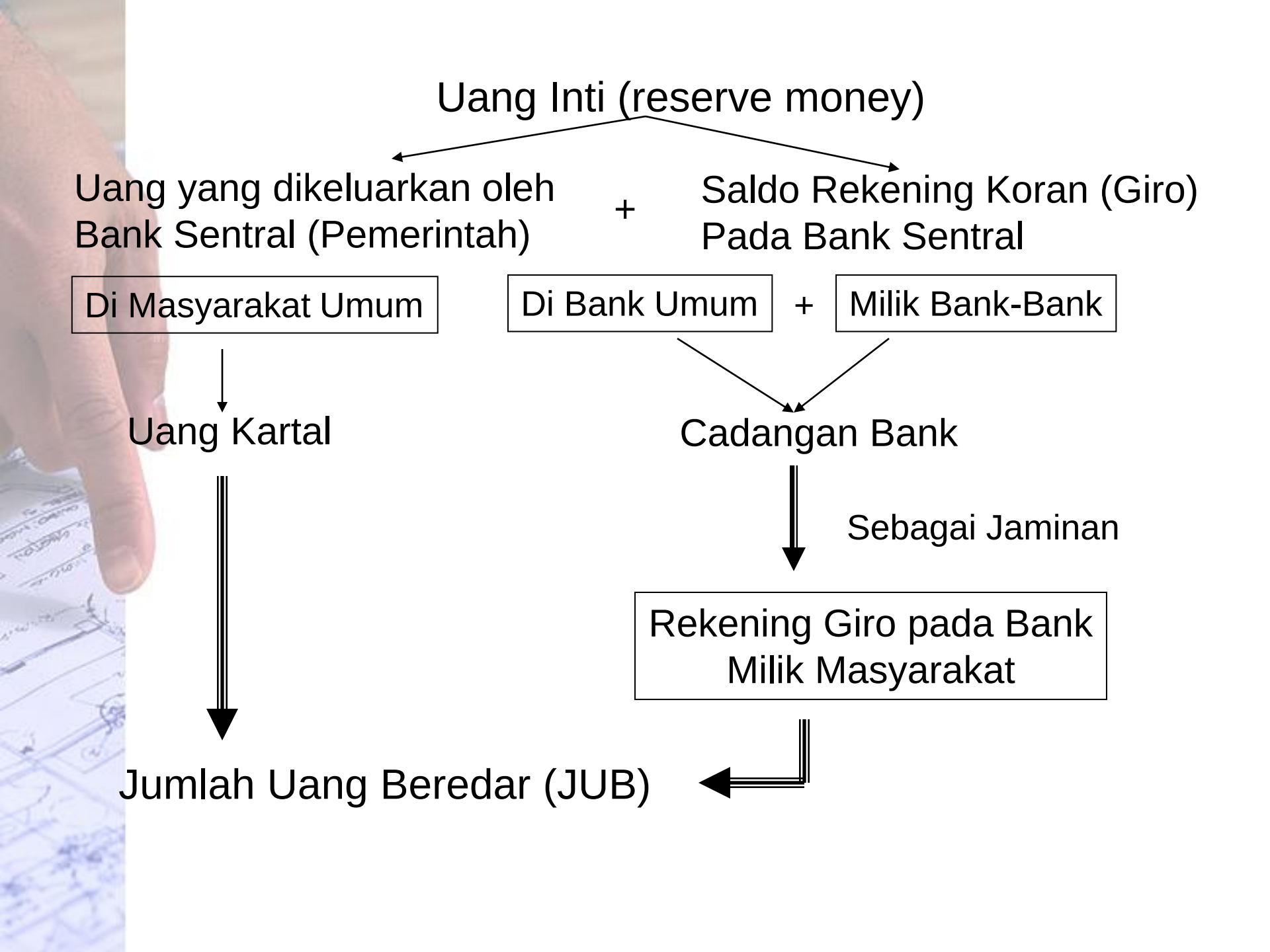
Uang Inti (reserve money)
Uang yang dikeluarkan oleh Bank Sentral (Pemerintah)
+
Saldo Rekening Koran (Giro) Pada Bank Sentral
Di Masyarakat Umum
Di Bank Umum
+
Milik Bank-Bank
Uang Kartal
Cadangan Bank
Sebagai Jaminan
Rekening Giro pada Bank Milik Masyarakat
Jumlah Uang Beredar (JUB)

Perbedaan Bank Sentral dengan Bank Umum

- Dalam perekonomian hanya terdapat satu bank sentral
- Bank umum kebanyakan dimiliki oleh pihak swasta
- Tujuan kegiatan bank sentral dan bank umum berbeda
- Bank sentral diberi kekuasaan untuk mencetak uang kertas dan logam

Fungsi Utama Bank Sentral

- Bertindak sebagai bank pada pemerintah
- Bertindak sebagai bank sebagai bank kepada bak-bank umum
- Mengawasi kegiatan bank umum dan lembaga-lembaga keuangan lainnya
- Mengawasi keseimbangan kegiatan perdagangan luar negeri
- Mencetak uang logam dan uang kertas yang diperlukan untuk melancarkan kegiatan produksi dan perdagangan

Pandangan Klasik

Efek perubahan penawaran uang ada 2 jenis:

- **Teori Kuantitas Uang (*quantity theory of money*)**

  Berapa kalikah uang yang ada dalam masyarakat berpindah tangan dalam satu tahun?

- **Teori Sisa Tunai (*cash balance theory*)**

  Berapa besarkah uang yang dipegang atau disimpan masyarakat dalam bentuk tunai?

Teori Kuantitas Uang

- Di Pasar Uang, terdapat teori kuantitas yang menyatakan bahwa permintaan akan uang adalah proporsional dengan nilai transaksi yang dilakukan masyarakat.

- Di pasar ini akan ditentukan tingkat harga umum; apabila jumlah uang yang beredar (penawaran akan uang) naik maka tingkat harga akan naik.

- Permintaan uang untuk transaksi tersebut ditentukan oleh:
  - Volume output yang ditransaksikan (yaitu GDP riil), yaitu jumlah barang dan jasa yang diperjualbelikan dalam satu tahun tertentu.
  - Tingkat harga umum

Teori Kuantitas Uang

- Teori ini dikembangkan oleh **Irving Fisher**.

  " Pada hakekatnya bahwa perubahan dalam uang beredar akan menimbulkan perubahan yang sama cepatnya atas harga-harga barang".

- Hal ini di dasarkan pada dua pendapat:
  - Laju peredaran uang adalah tetap
  - Penggunaan tenaga kerja penuh sudah terpakai (*supply creates its own demand*)

Pertukaran

- Teori kuantitas uang biasanya menggunakan **persamaan pertukaran**:

  MV = PT

- Dimana :

  M = Penawaran uang

  V = Laju peredaran uang

  P = Tingkat harga

  T = Jumlah barang dan jasa yang diperjualbelikan dalam perekonomian

- Teori kuantitas uang :

  $\mathbf{MV_y = Y}$

- Dimana:

  M = Penawaran uang

  Vy = laju peredaran uang yang dibelanjakan untuk membeli ***barang-barang jadi*** saja

  Y = Pendapatan nasional

Teori Sisa Tunai (*Cash Balance Theory*)

- Teori ini dikembangkan oleh **Alfred Marshall**

  " Perubahan dalam uang yang beredar akan menimbulkan perubahan yang sama lajunya atas harga".
- Rumus:

$$M = kP.T$$

- Keterangan:

M	= Permintaan atau Penawaran Uang
K	= Konstanta (pendapatna yg ttp dipegang oleh masy dlm bentuk tunai
P	= Tingkat harga umum
T	= Jumlah barang dan jasa yang diperjualbelikan dalam perekonomian

- Besarnya jumlah uang yang akan dipegang oleh masyarakat sebanding dengan pendapatannya.

Kelemahan Teori Kuantitas Uang

- “Pengunaan tenaga kerja penuh selalu tercapai dalam perekonomian sehingga Jumlah barang dan jasa yang diperjualbelikan dalam satu tahun tertentu adalah tetap besarnya (***Supply creates its own demand***)”.
- Faktanya: Perekonomian selalu menghadapi **masalah pengangguran**
- **Alasannya:**
  - Jumlah barang dan jasa akan dengan mudah ditambah apabila terdapat penambahan permintaan terhadap barang.
  - Apabila kemungkinan untuk menambah produksi, penambahan uang yang beredar belum tentu akan menaikkan harga.
  - Jikapun terjadi kenaikan harga, tidak sebesar kenaikan jumlah uang yang beredar.

Kritik atas Teori Kuantitas Uang

- Permisalan bahwa T adalah tetap, kurang tepat
- Laju peredaran uang tidak selalu dalam jangka pendek dan jangka panjang
- Perhubungan di antara penawaran uang dan harga adalah lebih rumit dari yang diterangkan oleh teori kuantitas
- Teori kuantitas hanya memperhatikan fungsi uang sebagai alat untuk melicinkan kegiatan tukar menukar dan transaksi dengan menggunakan uang
- Teori kuantitas mengabaikan efek perubahan penawaran uang ke atas suku bunga

Teori Keuangan Keynes

- Tujuan-tujuan masyarakat untuk meminta (menggunakan) uang
- Faktor-faktor yang menentukan tingkat bunga
- Efek perubahan penawaran uang ke atas kegiatan ekonomi negara

Tujuan Memegang Uang

- Menurut Keynes, ada 3 alasan masyarakat memegang uang:
  - Untuk membayar pembelian-pembelian yang akan mereka lakukan (**Tujuan transaksi**)
  - Sebagai alat untuk menghadapi kesusahan yang mungkin timbul dimasa yad (**Tujuan berjaga-jaga**)
  - Digunakan untuk kegiatan spekulasi (**Tujuan spekulasi**)

Tujuan Transaksi

Tingkat spesialisasi yang tinggi hanya mungkin terjadi apabila pemilik uang dapat dengan mudah menggunakannya untuk membeli barang-barang yang di inginkannya.

Tujuan Berjaga-jaga

- Kejadian tidak terduga akan berlaku untuk masa yang akan datang.
- Adakalanya menguntungkan dan terkadang ada juga yang mengakibatkan seseorang harus mengeluarkan uang yang lebih banyak daripada biasanya.

Tujuan Spekulasi

- Membuat pilihan diantara memegang uang tau menggunakan uang itu untuk membeli surat-surat berharga (eq. Saham perusahaan).
- Para pemegang uang bersedia menggantikan dengan surat berharga apabila surat berharga tersebut memberikan tingkat pendapatn yang lebih tinggi.
- Permintaan uang untuk tujuan spekulasi ini ditentukan oleh **tingkat bunga** sedangkan permintaan uang untuk transaksi dan berjaga-jaga ditentukan oleh **pendapatan masyarakat (pendapatan nasional)**

Tujuan Spekulasi

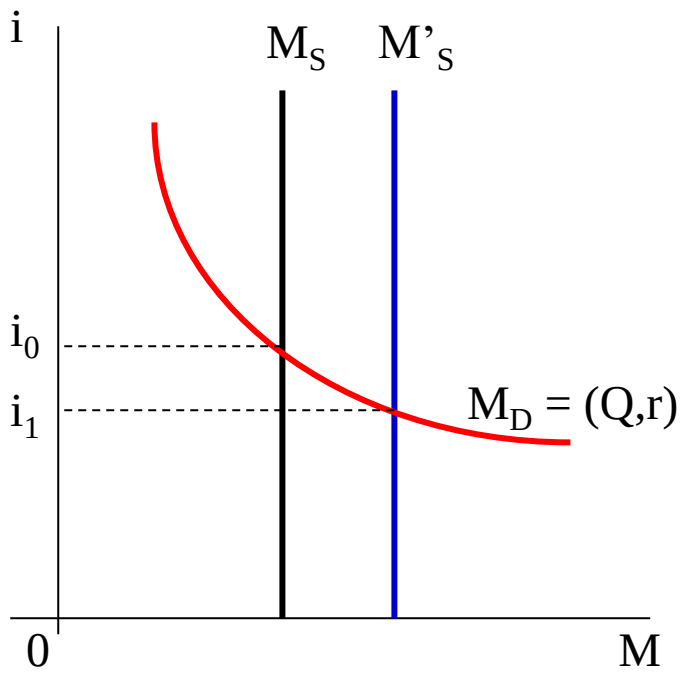

Ket:
M = Permintaan Uang
M_S = Perminataan Uang
M_D = Penawaran Uang
I = tingkat suku bunga

- Permintaan masyarakat total akan uang M_D tunai adalah permintaannya untuk transaksi ditambah permintaannya untuk spekulasi.
- Kurva diatas di sebut "**Kurva Preferensi Likuiditas**"

Bentuk-bentuk Kebijakan Moneter

- Kebijakan moneter biasanya dilakukan oleh Bank Sentral

- Kebijakan moneter ada 2 yaitu:
  - Kebijakan moneter yang bersifat kuantitatif merupakan kebijakan umum yang bertujuan mempengaruhi jumlah penawaran uang dan tingkat bunga dalam perekonomian
  - Kebijakan moneter yang bersifat kualitatif dilakukan dengan menetapkan kebijakan-kebijakan terpilih atas beberapa aspek dari masalah moneter yang dihadapi oleh pemerintah.

Kebijakan Moneter Kuantitatif

- Ada tiga tindakan yang dapat dilakukan:
  - Melakukan jual beli surat berharga dalam pasar surat-surat berharga yang disebut juga ***operasi pasar terbuka***.
  - Membuat perubahan atas ***tingkat diskonto*** dan tingkat bunga yang harus di bayar oleh bank-bank umum
  - Membuat perubahan atas tingkat ***cadangan minimum*** yang harus disimpan oleh bank-bank umum

Kebijakan Moneter Kualitatif

- ***Pengawasan pinjaman secara selektif***, yaitu menentukan jenis-jenis pinjaman mana yang harus dikurangi atau dikembangkan.
- ***Pembujukan moral*** yaitu Bank Sentral mengadakan pertemuan langsung dengan pimpinan-pimpinan bank umum untuk meminta bank-bank umum melakukan langkah-langkah tertentu.

Efek Kebijakan Moneter atas Keseimbangan AD-AS

Analisis Y = AE

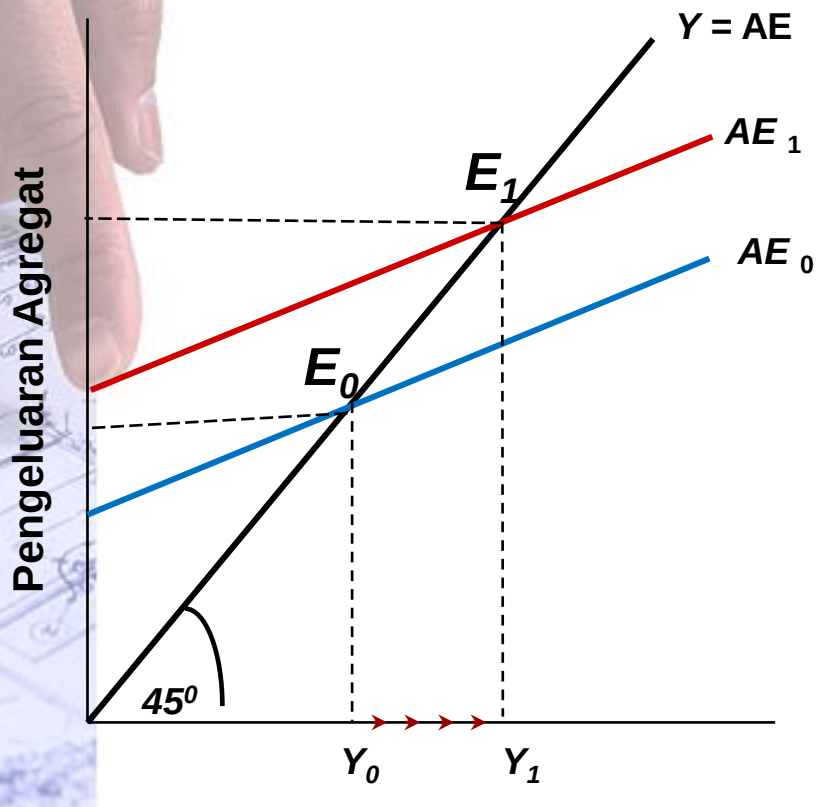
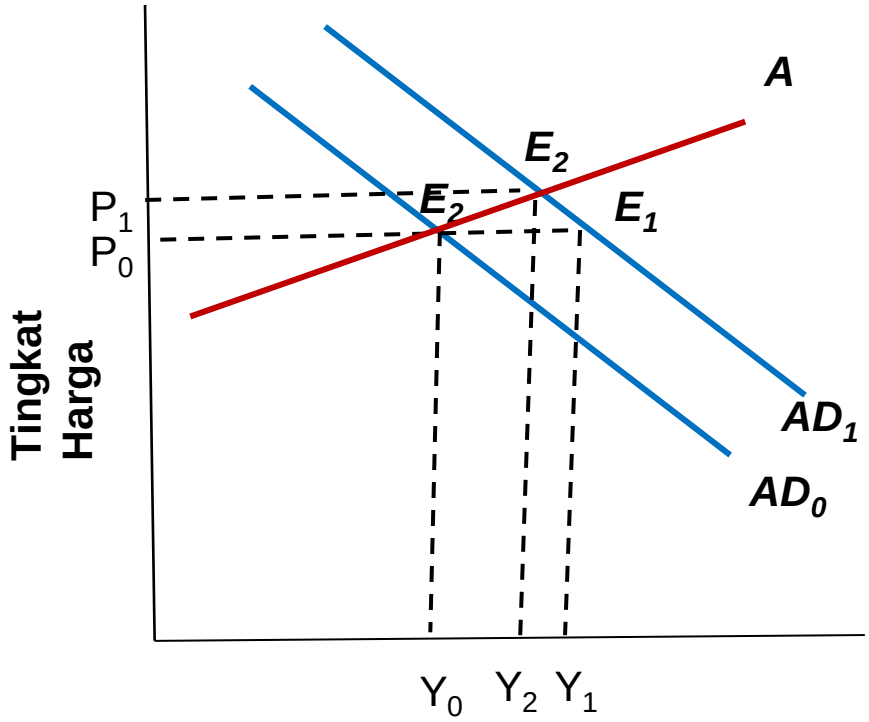
Analisis AD-AS